

**STRATEGI HUMAS POLRESTA PALEMBANG DALAM
MENSOSIALISASIKAN SURAT IZIN MENGEMUDI ONLINE**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

Oleh

Linda Ratna Sari

NIM : 12510038

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth. Bapak Dekan Fak.
Dakwah dan Komunikasi UIN
Raden Fatah

Di-
Palembang

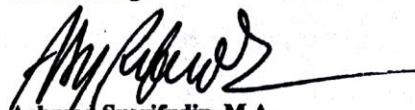
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudari Linda Ratna Sari, NIM. 12510038 yang berjudul "Strategi Humas Polresta Jakabaring dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online" sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terimakasih. *Wassalam*

Pembimbing I



Achmad Syarifudin. M.A
NIP. 19731110 200003 1 003

Palembang, 13 - Nov 2017

Pembimbing II



Rosita Baiti. M.Pd.I
NIP. 19731110 200003 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Linda Ratna Sari
NIM : 12510038
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Strategi Humas Polresta Palembang dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi Online

Telah dimunaqsyakan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Hari/Tanggal : Kamis / 27 April 2017
Tempat : Ruang Sidang Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Hubungan Masyarakat.



Palembang, 27 April 2017

Dr. Kusnadi, M.A.
NIP. 19710819 200003 1 002

TIM PENGUJI

Ketua


Dr. H. Aminullah Cik Sohar, M.Pd.I
NIP. 195309231980031002

Sekretaris


Muslimin, M.Kom.i
NIK.1605051591

Penguji I


Dr. Syahir Badruddin, M.Si
NIP.195212231983031003

Penguji II


Muslimin, M. Kom.i
NIK.1605051591

SURAT PERNYATAAN

Yang betanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Linda Ratna Sari**
Tempat Tanggal Lahir : Lampung, 26 Agustus 1993
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : **Strategi Humas Polresta Jakabaring dalam Mensosialisasikan SIM Online**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dekemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 2017

Yang Menyatakan,



LINDA RATNA SARI
NIM: 12510038

MOTTO

“pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua dan amalan ibadah merupakan perlengkapan paling baik untuk diakhirat”

KU DEDIKASIKAN TULISAN INI:

- *Kupersembahkan tanda baktiku sebagai putri dari Bapak Alm Fauzi yang telah senag disisi-Nya, Ayahanda Purwadi yang selalu memberi semangat dan motivasi serta dukunganya selama ini dan Ibundaku tersayang Sugiarti yang telah membesarkanku dan menyerahkan hidupnya untukku.*
- *Untuk adikku M. Ardika Syaputra, dan saudaraku yang aku sayangi*
- *Terimakasih untuk Helwa Septi Tricahyani s.sos, Miranda Uju Lestari s.sos, Nurcahyani Putri Lestari s.sos, dan Nurhasanah s.sos yang telah banyak mendengar keluh kesahku dan memberikan semangat dan motivasinya terhadap ku selama ini.*
- *Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku yang selalu menemani selama 4 tahun ini dan teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2012 yang selalu bersamaku dan memberikan dukungan serta tangis dan tawa yang pernah kita rasakan bersama.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang menjadikan manusia sebaik-baik ciptaan di muka bumi ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Syukur *Alhamdulillah*, berkat karunia dan bimbingan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul: **“Strategi Humas Polresta Jakabaring Palembang dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) Online”**. Begitu juga dengan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, diucapkan terima kasih atas segala bantuan, baik moral maupun materil. Serta ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Yth Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA. Ph. D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Yth. Dr. Kusnadi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Achmad Syarifudin. M.A, M.Siselaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rosita Baiti. M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Kedua Orang tuaku dan saudara-saudaraku yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, fasilitas, perhatian, pengertian serta semangat dan motivasi yang tak terhingga.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan KPI B angkatan 2012 terima kasih untuk segala kenangan dan pengalaman yang dijalani bersama, mulai dari manis dan pahit, dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi. Sangat banggamenjadibagiandari Keluarga KPI B 2012.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun dengan mengharap ridho Allah SWT semoga apa yang mereka sumbangkan kepada peneliti menjadi amal sholeh dan semoga ini dapat bermanfaat bagi Nusa, Bangsa, Negara dan Agama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 2017
Peneliti,

Linda Ratna Sari
NIM: 125100338

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metodologi Penelitian	19
H. Sistem Matematika.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Pengertian Hubungan Masyarakat	26
B. Pengertian Strategi	34
C. Pengertian Sosialisasi.....	38
D. Pengertian Surat Izin Mengemudi.....	42

BAB III PENYAJIAN DATA	46
A. Sejarah Singkat dan Alamat Polresta Palembang	46
B. Tugas Pokok Kepolisian	47
C. Visi dan Misi Polresta Palembang	48
D. Pelaksanaan Fungsi Polresta	50
E. Struktur Organisasi Polresta Palembang	51
F. Deskripsi Susunan Organisasi Polresta Palembang	53
G. Deskripsi Humas Polresta Palembang	59
H. Struktur Organisasi Humas Polresta Palembang	60
I. Akun Media Komunikasi	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Strategi Humas Polresta Jakabaring Palembang Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi SIM Online	68
B. Faktor Penghambat Humas Polresta Jakabaring Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online	96
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Polresta Palembang	52
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Humas Polresta Palembang	60
Gambar 4.1 Alamat Membuat Situs SIM Online	74
Gambar 4.2 Penggunaan Koran Sebagai Media Informasi	85
Gambar 4.3 Sosiolisasi Melalui Radio Sonara	86
Gambar 4.4 Gambar Saat Pembagian Hadiah	88
Gambar 4.5 Ketika Pembagian Hadiah Kepada Peserta Perlombaan	89
Gambar 4.6 Dokumentasi Ketika Kegiatan Senam	90
Gambar 4.7 Pembagian Masker.....	91
Gambar 4.8 Aksi Polisi Cilik.....	92
Gambar 4.9 Disediakan Simulasi Berkendaraan	93
Gambar 4.10 Aktraksi Pengendara Sepeda Motor	94
Gambar 4.11 Aktraksi Pengendara Motor.....	94
Gambar 4.12 Masyarakat Memperpanjang SIM	95

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan strategi humas yang digunakan oleh Polresta Jakabaring Palembang dalam mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi SIM Online bagi masyarakat pengendara. Program Surat Izin Mengemudi SIM Online dikeluarkan oleh kepolisian untuk mempermudah masyarakat dalam membuat atau memperpanjang Surat Izin Mengemudi mereka yang telah kadaluarsa. Untuk melaksanakan suatu kegiatan mensosialisasikan terkait dengan surat izin mengemudi sim online agar dapat berjalan baik maka diperlukannya suatu strategi sehingga pelaksanaan dalam mensosialisasikan akan terarah. Melihat rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap pelanggaran dalam berkendara yang dapat merugikan. Maka dari itu skripsi yang peneliti buat dengan judul **“Strategi Humas Polresta Jakabaring Palembang dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, informan primer dalam penelitian ini ialah pihak Humas dan Satlantas Polresta Palembang. Sedangkan informan sekundernya ialah masyarakat Kota Palembang. Pengumpulan data diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi pustaka. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan metode analisis studi deskriptif, mendeskripsikan data yang didapat melalui realita dan fenomena yang sebenarnya. Seiring dengan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian skripsi ini, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Humas dalam Mensosialisasikan surat izin mengemudi SIM Online yang dilakukan pihak Polresta Kota Palembang berdasarkan indikator-indikator penilaian pengetahuan situasional, penentuan tujuan, dan kompetensi dalam mensosialisasikan telah berjalan dengan baik. Akan tetapi adapun faktor penghambat dalam komunikasi tersebut ialah manusia (penerima informasi) dan faktor alam (cuaca)

Kata Kunci: Humas, Polresta, SIM Online

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era yang telah mengglobal dengan kondisi persaingan yang cukup ketat dan penuh tantangan aparat pemerintah dituntut untuk bisa memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat. Kualitas pelayanan kepada masyarakat ini menjadi salah satu faktor dari keberhasilan pemerintah, pada dasarnya hukum pemerintahan dibentuk untuk membuat masyarakat patuh pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah..

Masyarakat dalam konteks ini adalah semua orang yang menuntut aparat pemerintah untuk memenuhi kualitas dalam melayani masyarakat. Pada dasarnya kunci keberhasilan kepolisian terletak pada pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, dengan kata lain pihak kepolisian harus membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat. Untuk menjaga mutu hubungan yang baik maka diperlukan komunikasi yang baik antara satu dengan lainnya. Dalam menjaga keharmonisan yang baik inilah peran humas berfungsi dengan baik (*public relations*).¹

Beberapa macam karir dapat dideskripsikan secara runtut dengan beberapa kalimat yang singkat dan teratur baik, tetapi tidak demikian halnya dengan bidang humas (hubungan masyarakat). Hal ini bukan disebabkan karena tugas humas begitu

¹ Yesmil Anwar dan Adang, *Sosiologi untuk Universitas*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2013), hlm.1

sulit untuk didefinisikan, melainkan karena humas memiliki begitu banyak aplikasi. Setiap organisasi menjalin hubungan yang baik dari awal hingga akhir, dan itulah yang membuat mereka saling menyatu untuk menjalankan mutu yang telah mereka rencanakan.² Jadi, menurut peneliti peran humas sangatlah penting dalam sebuah organisasi atau sebuah perusahaan. Sebab dalam sebuah organisasi peran humas tidak hanya menjaga nama baik perusahaan tetapi peran humas harus dapat mempererat antara setiap organisasi.

Humas atau *public relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara kesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/organisasi perusahaan kepada publik (masyarakat) organisasi/perusahaan. Reputasi organisasi merupakan penilaian suatu citra organisasi yang ada dalam benak masyarakat. Berbagai program kerja dilakukan humas untuk membangun citra positif organisasi/lembaga. Perencanaan strategi dalam bidang PR (*publik relations*) memberikan suatu model yang lebih logis.³

Sementara, Menurut Quinn dalam buku Teori Organisasi dan Pengorganisasian mendefinisikan strategi merupakan suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh.⁴ Jadi, bisa disimpulkan

² Bob Weinstein, *Public Relation Meraih Sukses Lewat Karir Humas*, (Semarang: Dahara Prize, 1990), hlm. 5

³ <http://bhebbheblog.blogspot.co.id/2014/06/peran-dan-stratrgi-humas-dalam.html?m=1> diakses pada tanggal 15 Desember 2016 pukul 14:02 WIB

⁴ J Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), hlm. 18

singkatnya strategi ialah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan (*goal*) dan menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industri. Dengan demikian, beberapa ciri strategi adalah: (1) *goal-directed actions*, yaitu aktivitas yang menunjukkan “apa” yang diinginkan organisasi dan “bagaimana” mengimplementasikannya; (2) mempertimbangkan semua kekuatan internal (sumber daya dan kapabilitas), serta memperhatikan peluang dan tantangan.⁵

Dengan kata lain, dalam setiap organisasi mempunyai strategi sendiri dalam mensosialisasikan setiap rencana yang akan dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi itu sendiri. Disini peran seorang humas sangat penting dalam mensosialisasikan suatu rencana atau peraturan yang akan disampaikan pada masyarakat luas. Jadi, strategi humas adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan, perencanaan dan komunikasi atau hubungan yang dilakukan oleh seorang praktisi kehumasan dalam mensosialisasikan kebijakan suatu organisasi atau suatu perusahaan untuk menjaga nama baik suatu organisasi itu sendiri. Baik dalam menjaga nama baik dari organisasi, perusahaan atau nama baik dari kepolisian. Kepolisian Indonesia juga mempunyai praktisi seorang kehumasan, hanya saja humas kepolisian lebih mensosialisasikan peraturan, peringatan dan

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 12

hukum. Sedangkan tugas dari kepolisian itu sendiri adalah sebagai penegak hukum, dan pelindung masyarakat.

Nama baik atau buruknya kepolisian terdapat pada peran humas kepolisian dalam mensosialisasikan setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk masyarakat. Begitupun peran humas Kepolisian Indonesia, peran humas kepolisian disini sangat penting, tatkala citra seorang polisi bukan saja untuk melindungi masyarakat, menjaga ketertiban, mengurus tidak korupsi, narkoba, pelanggaran dalam berkendara tetapi juga menjaga keutuhan negara republik Indonesia. Bagaimana peran humas di kepolisian dapat mensosialisasikan setiap kebijakan-kebijakan dari pemerintah, dan kebijakan tersebut tentunya menjadi sebuah komunikasi yang baik dari pihak kepolisian dan pihak masyarakat. Tentunya kebijakan tersebut dapat diterima oleh masyarakat Indonesia.

Di era reformasi, penyelenggara negara menganut paradigma baru untuk mewujudkan masyarakat madani yang menjunjung tinggi hukum, moral dan etika, demokratisasi, hak asasi manusia, transparansi, dan keadilan. Oleh karena itu, kepolisian Indonesia harus ikut mewujudkan masyarakat madani dengan Polisi yang ideal dan profesional. Polisi ideal adalah polisi sipil profesional dan demokratis. Kata *sipil* menunjukkan arti bahwa polisi harus mengedepankan cara-cara sipil dalam memecahkan persoalan di masyarakat. Misalnya dengan dialog, pendekatan personal, komunikasi, perundingan, dan sejenisnya. Sebaliknya, polisi harus menjauhkan diri dari penggunaan kekerasan atau militeristis dalam menangani persoalan. Polisi profesional berarti polisi yang bekerja dengan penghayatan. Polisi bekerja dengan

semangat dan etos kerja yang tinggi sehingga dapat menunjukkan kinerja dan prestasi yang baik.⁶

Tugas dari aparat kepolisian juga untuk mengatur jalannya lalu lintas dan menindak lanjuti masyarakat yang melanggar peraturan hukum dan peraturan lalu lintas saat berkendara. Kebijakan hukum dari pemerintah Indonesia mewajibkan setiap pengendara roda dua maupun roda empat harus mempunyai syarat-syarat tertentu sebelum mengendarai kendaraanya di jalan raya, syarat-syarat itu tentunya untuk menjaga keaman dari pengendara kendaraan tersebut.

Salah satunya syarat dalam berkendara adalah adanya Surat Izin Mengemudi dari pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia sudah menetapkan kebijakan undang-undang dalam peraturan masyarakat untuk menunjukan surat izin mengemudi kepada aparat kepolisian saat sedang berkendara. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia menimbang bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 88 dan pasal 89 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan Angkutan jalan, perlu menetapkan peraturan kepala kepolisian Negara Republik Indonesia tentang surat izin mengemudi dan telah memutuskan peraturan kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia tentang Surat Izin Mengemudi.

Seperti yang terdapat pada Pasal 1 peraturan ini dimaksud agar Surat Izin Mengemudi atau yang disingkat dengan kata SIM adalah tanda bukti legalitas kompetensi, alat kontrol, dan data forensik kepolisian bagi seseorang yang telah lulus uji pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk mengemudikan ranmor di

⁶ Erma Yulihastin, *Bekerja Sebagai Polisi*, (Bogor: Erlangga, 2008), hlm. 14

jalan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan berdasarkan undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan. Sim Internasional adalah SIM yang diperuntukan bagi pengemudi ranmor yang akan digunakan dinegara lain berdasarkan perjanjian Internasional. Pengemudi adalah orang yang mengemudikan ranmor dijalan yang telah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM).⁷

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Surat Izin Mengemudi menjadi tantangan bagi kepolisian. Karena tingkat kesadaran masyarakat masih terbilang minim akan pentingnya surat izin mengemudi dalam setiap mengendarai kendaraan mereka, kegiatan kepolisian dalam mensosialisasikan masyarakat seperti penyuluhan dan pembinaan dilakukan untuk memberitahukan kepada masyarakat akan pentingnya Surat Izin Mengemudi (SIM). Karena dengan menunjukkan Surat Izin Mengemudi bearti pengendara menunjukkan kelegalitasan berkendara tersebut di jalan raya. Pada tanggal 16 Oktober 2016 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang Surat Izin Mengemudi (SIM) Online.

Faktanya masih banyak masyarakat yang kurang menyadari tentang kebijakan pemerintah. Padahal, dengan adanya kebijakan pemerintah tentang Surat Izin Mengemudi (SIM) Online mempermudah masyarakat untuk membuat dan memperpanjang Surat Izin Mengemudi, tanpa harus mengantri cukup lama ke Polresta Jakabaring untuk memperpanjang Surat Izin mengemudi atau membuat SIM Online. Alamat untuk membuka surat izin mengemudi (SIM) online dengan

⁷ Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, *nomor 9 tahun 2012 tentang Surat Izin Mengemudi*, diakses dari www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/uu_2009_22.pdf, pada tanggal 12 April 2016 Pukul 13:59 WIB

membuka situs www.restapalembang.org data tersebut selanjutnya akan diverifikasi (autentifikasi) oleh sistem dan jika berhasil, maka pemohon tinggal mencetak dan selanjutnya dibawa kepolres/satpas terdekat bersama dengan persyaratan lainnya.

Menurut peneliti masih banyak masyarakat yang belum mengetahui kebijakan dari pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan tentang surat izin mengemudi (SIM) online tersebut. nyatanya masyarakat hanya mengetahui (SIM) Online untuk membuat surat izin mengemudi. Surat izin mengemudi (SIM) Online adalah kebijakan pemerintah untuk masyarakat dalam membuat surat izin mengemudi atau memperpanjang kelegalitasan (surat izin mengemudi) pengemudi dalam berkendara.

Dengan adanya pembuatan surat izin mengemudi (SIM) Online, masyarakat dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga dan lebih memudahkan masyarakat khususnya petugas kepolisian. Selain itu masyarakat juga dapat membuat surat izin mengemudi atau memperpanjang Surat Izin Mengemudi yang telah kadaluarsa. Namun, faktanya masih banyak masyarakat yang belum menyadari tentang kebijakan Polresta Jakabaring Palembang dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) Online ini. hal tersebut selain karena kurangnya kepedulian dari masyarakat juga bisa saja disebabkan karena kurangnya sosialisasi dari pihak Polresta itu sendiri. Berhubungan dengan hal ini peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Humas Polresta Jakabaring Palembang Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online”**. Guna mengetahui kendala apa saja yang sebenarnya ada dalam upaya sosialisasi SIM online tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi humas Polresta Jakabaring dalam mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) online?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat humas Polresta Jakabaring dalam mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) online?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi humas Polresta Jakabaring dalam mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) online.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat humas Polresta Jakabaring dalam mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) online.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam mengembangkan wawasan pemikiran serta pengetahuan dalam bidang kinerja hubungan masyarakat di Polresta Jakabaring Kota Palembang, khususnya dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) Online. Agar menjadi acuan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah pengalaman peneliti dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan bagi penulis.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi organisasi untuk berbenah diri dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) Online di Polresta Jakabaring Kota Palembang

E. Tinjauan Pustaka

Melanie Inkiriwang, dengan skripsinya berjudul “Strategi Humas Polresta Manado Dalam Mensosialisasikan Program Brenti Jo Bagate Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang”.⁸ Dalam skripsinya ini membahas tentang Kinerja Humas Polresta Manado dalam Mensosialisasikan Brenti Jo Bagate, dimana dalam skripsi ini membahas tentang peraturan yang melarang masyarakat untuk menjual minuman keras (Miras).

Jenis skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengambil lokasi di kawasan manado di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang. Persamaan dengan penelitian Melanie Inkiriwang dilapangan dengan penelitian penulis yaitu dengan penelitian, penelitian yaitu terletak pada metode analisis datanya dan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dimana Melanie Inkiriwang meneliti Strategi

⁸ Melani Inkiriwang, *Strategi Humas Polresta Manado dalam Mensosialisasikan Program Brenti Jo Bagate di Kelurahan Bahu Kecamatan Melalayang*, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2014), diakses dari ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/viewfile/5691/5223 diakses pada tanggal 11 april 2016 pukul 14:06 WIB

Humas Polresta Manado Dalam Mensosialisasikan Program Brenti Jo Bagate Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang sementara peneliti meneliti strategi humas Polresta Jakabaring dalam mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online

Penelitian kedua, skripsi dengan judul “*Strategi Public Relation Rabbani Dalam Mensosialisasikan Busana Muslim*”, oleh Maesa Mulyaningsih, jurusan Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai tehnik pengumpulan datanya. Persamaan penelitian Maesa Mulyaningsih dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti straregi humas dalam mensosialisasikan busana muslim yang modern masa kini, namun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yaitu penelitian dilakukan di Jakarta, sementara objek yang dilakukan peneliti di Polresta Jakabaring Sumatra Selatan.

Hasil dari penelitian tersebut yaitu proses pengelolaan informasi yang dilakukan Humas Polresta dalam mensosialisasikan Brenti Jo Bagate belum berjalan dengan efektif dalam artian belum dilakukannya secara optimal, karena petugas Humas belum memosisikan dirinya sebagai wartawan di instansinya sendiri. Hal ini, terjadi karena sarana atau media yang digunakan dalam penyampaian informasi juga tidak efektif, seperti melakukan peliputan berita untuk dijadikan press release

⁹ Maesa Mulyaningsih, *Strategi Public Relation Rabbani dalam Mensosialisasikan Busana Muslim*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), diakses dari repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26873/1/Maesa%20%20Mulyaningsih-fdk.pdf, diakses pada tanggal 11 April 2016 pukul 06:02 WIB

bagi media massa. Proses pengelolaan dokumentasi yang digunakan dalam mempromosikan Brenti Jo Bagate di Manado, belum dapat mengakomodasi kebutuhan akan strategi Humas dalam Mensosialisasikan Brenti Jo Bagate. Hal tersebut terlihat bentuk proses pengelolaan belum dilakukan secara online dalam menghimpun, mengolah, dan mempublikasikan data bahwa bahayanya Miras untuk kesehatan, sehingga potensi masyarakat tersebut belum dapat dijadikan dasar acuan dalam rangka mengoptimalkan Brenti Jo Bagate. Proses penyelenggaraan publikasi yang dilakukan petugas Humas kepolisian manado dalam mensosialisasikan Brenti Jo Bagate, belum berjalan sesuai dengan harapan, karena publikasi penyampaian informasi melalui website, seperti internet secara online belum dilakukan, sehingga informasi mengenai objek wisata yang ada di Manado belum menyebar di daerah-daerah di Indonesia.

Penelitian ketiga, yaitu skripsi oleh Winda Chahayani, dengan judul penelitian "*Strategi Humas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dalam Mensosialisasikan Program Beasiswa Pendidikan Misi untuk Pemerataan Akses Pendidikan*".¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Winda Chahayani yaitu membahas tentang strategi *public relation* dalam Mensosialisasikan Program Beasiswa Pendidikan Misi untuk Pemerataan Akses Pendidikan di Jakarta. Dan memiliki kesamaan dengan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti melakukan penelitian pada

¹⁰ Winda Chahayani, *strategi Humas DirektoratJendral Pendidikan Tinggi dalam Mensosialisasikan Program Beasiswa pendidikan tinggi untuk pemerataan akses pendidikan*, (Jakarta: UPN Vetran Jakarta, 2010), diakses dari library. UPN Vj.ac.id/pdf/2s1hi/206612152/sk206612152.pdf, diakses pada tanggal 11 April 2016 pukul 14:10 WIB

bagian humas dalam hal mensosialisasikan Program Beasiswa Pendidikan Misi untuk Pemerataan Akses Pendidikan. Selain itu persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dimana peneliti Winda Chahayani melakukan penelitian di Jakarta, sementara peneliti di Polresta Jakabaring Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian keempat, yaitu skripsi oleh Ferdyana Lee, dengan judul penelitian “*Strategi komunikasi Internal dalam Mensosialisasikan Marger kepada Karyawan studi kasus PT. XL Axiata Tbk dan PT AXIS Telecom Indonesia*”.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Ferdyana Lee adalah “*Strategi Komunikasi Internal Dalam Mensosialisasikan Marger Kepada Kaeyawan*” Dan memiliki kesamaan dengan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti melakukan penelitian pada bagian strategi dalam hal mensosialisasikan marger kepada karyawan Selain itu persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dimana peneliti Ferdyana Lee melakukan penelitian di Tangerang, sementara peneliti di Polresta Jakabaring Provinsi Sumatra Selatan.

¹¹ Ferdyana Lee, *Strategi Komunikasi Internal dalam Mensosialisasikan Marger kepada Karyawan*, (Tangerang: UMN Tangerang, 2015), diakses dari library .umn.ac.id/eprintis/1825/1/abstrak.pdf, diakses pada tanggal 19 desember 2016 pukul 15:00 WIB

F. Kerangka Teori

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini diperlukan suatu teori, karena teori memiliki peranan amat penting guna menunjang keberhasilan suatu penelitian. Di dalam penelitian ini akan di angkat teori sebagai acuan dan landasan berfikir penelitian.

Dalam buku manajemen *public relations* karangan Morisson, Stephen Robbins menyebutkan strategi sebagai: *the determination of the basic long-trem goals and objectioveof an enterprise, and the adopation of coure of action and teh allocation of resources necessary for carrying* (penuntuan tujuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber untuk mencapai tujuan).¹² Penjelasan mengenai definisi strategi tersebut secara lebih lengkap disebutkan Morissan meliputi tiga hal berikut:

1. Merupakan kegiatan pemikiran atau membangun tujuan masa depan perusahaan yang diinginkan.
2. Menentukan kekuatan-kekuatan yang akan membantu atau menghalangi tercapainya tujuan .
3. Merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang akan dicapai.¹³

Menurut *Cutlip-Center-Broom*, perencanaan strategis (*strategic planning*) bidang humas meliputi kegiatan:

¹² Morissan, M.A, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), hlm. 152

¹³ *Ibid.*, hlm. 152

1. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program
2. Melakukan identifikasi khalayak penentu (*key publics*)
3. Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih dan
4. Memutuskan strategi yang akan digunakan¹⁴

Dalam hal ini diperlukan sekali hubungan yang erat antara seluruh tujuan program yang sudah ditetapkan, khalayak yang ingin dituju secara strategi yang akan dipilih. Selain pendapat tersebut Kennedy dan Seomanegara menyebutkan bahwa strategi adalah saran yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir.¹⁵ Dari beberapa definisi tentang strategi tersebut peneliti menyimpulkan secara sederhana difahami bahwa strategi adalah proses menentukan tujuan dan perusahaan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan apa yang akan diambil perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum humas adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk membuka saling pengertian, saling percaya saling membentuk/kerjasama.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 153

¹⁵ Anita Trisiah. *Branding Strategi dalam Meningkatkan Re-Imaging IAIN Raden Fattah Menjadi UIN Raden Fattah*, (Palembang: RAFAH Press, 2013), hlm. 20

¹⁶ Firda Kusumastuti, *Dasar-Dasar Humas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 10

1. Komunikasi dan Strategi yang digunakan Humas

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang menerima banyak pesan yang berasal dari beberapa sumber. Kita menerima pesan dari setiap iklan dan program yang kita tonton di televisi maupun surat kabar. Dalam setiap peristiwa dalam tingkat apapun baik itu komunikasi antar pribadi ataupun komunikasi massa.

Dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) online tentunya seorang humas mempunyai strategi. Kata “strategi” mempunyai pengertian yang berkaitan dengan hal-hal seperti kemenangan, kehidupan, atau daya juang. Artinya, berkaitan dengan mampu tidaknya perusahaan atau organisasi menghadapi tekanan yang muncul dari dalam maupun dari luar.

Menurut Stephanie K. Marrcus, seperti yang dikutip Sukristono, Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹⁷

Strategi bagi sebagian organisasi merupakan cara untuk mengatasi dan mengantisipasi setiap masalah yang timbul serta kesempatan-kesempatan untuk mengatasi dan mengantisipasi setiap masalah yang timbul serta kesepakatan-kesepakatan untuk masa yang akan datang. Dengan demikian strategi harus dapat memberikan gambaran yang jelas dan terarah apa yang perlu dan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi.

¹⁷ Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 31

Selain yang disebutkan diatas beberapa definisi mengenai strategi dan beberapa ahli dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Menurut Supriyono, mengatakan bahwa: “Strategi adalah suatu kesatuan rencana perusahaan atau organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan.”
- b. Menurut Pearce dan Robinson, mengatakan bahwa: “Strategi adalah rencana manager yang berskala besar dan berorientasi kepada masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.”
- c. Janson dan Scholes, mengatakan bahwa: “*Strategi is the direction and scope of an organization over the long term ideally. Which matches its resources to its changing environment, and it particular its marketing, customer organization.*”¹⁸

Secara etimologis, *Public Relations* terdiri dari dua buah kata, yaitu *Public* dan *Relations*. Dalam bahasa Indonesia, kata pertama berarti publik, dan kata kedua berarti hubungan-hubungan. Jadi, *Public Relations* berarti hubungan dengan publik.¹⁹ Namun menurut Edward L. Bernay, dalam bukunya *The Engineering of Consent* (1995), mendefinisikan humas sebagai “*including the public to have understanding for and goodwill* (membujuk publik untuk memiliki pengertian yang mendukung serta

¹⁸ Amirullah, *Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja*, (Malang: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 4

¹⁹ Kustadi Suhandang, *Studi dan Penerapan Public Relations Pedoman Kerja Perusahaan*, (Bandung: Nuansa Cendeka, 2012), hlm. 29

memiliki niat baik)”.²⁰ Definisi humas menurut Dr. Rex Harlow dalam bukunya berjudul: *A Model For Public Relations Education For Professional Practice* yang diterbitkan oleh *International Public Relations association* (IPRA) 1978, menyatakan bahwa definisi dari *public relations* adalah:

“*Public Relations* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk menanggapi opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.”²¹

2. Sosialisasi dan Media Informasi

Sosialisasi dialami oleh individu sebagai makhluk sosial sepanjang kehidupannya sejak ia dilahirkan sampai meninggal dunia. Karena interaksi merupakan kunci berlangsungnya proses bersosialisasi maka diperlukan agen sosialisasi, yakni orang-orang disekitar individu tersebut yang mentransmisikan nilai-nilai atau norma-norma tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Agen sosialisasi ini merupakan *significant others* (orang yang paling dekat) dengan

²⁰*Op. Cit.*, hlm. 6

²¹Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 16

individu, seperti orang tua, kakak-adik, saudara, teman sebaya, guru atau instruktur, dan lain sebagainya.

Menurut tahapan sosialisasi dibedakan menjadi dua tahap, yakni:

- a. Sosialisasi primer, sebagai sosialisasi yang pertama dijalani individu semasa kecil, melalui mana ia menjadi anggota masyarakat; dalam tahap ini sosialisasi primer membentuk kepribadian anak kedalam dunia umum, dan keluargalah yang berperan sebagai agen sosialisasi.
- b. Sosialisasi sekunder, didefinisikan sebagai proses berikutnya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasikan ke dalam sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya; dalam tahap ini sosialisasi mengarah pada terwujudnya sikap profesionalisme (dunia yang lebih khusus); dan dalam hal ini yang menjadi agen sosialisasi adalah lembaga pendidikan, *peer group*, lembaga pekerjaan, dan lingkungan yang lebih luas dari keluarga (Berger dan Luckman)

Oleh karena itu, sosialisasi primer merupakan dasar dari sosialisasi sekunder. Sosialisasi bisa berlangsung secara tatap muka, tetapi biasa juga dilakukan dalam jarak tertentu melalui sarana media, atau surat-menyurat, bisa berlangsung secara formal maupun informal, baik sengaja maupun tidak sengaja. Sosialisasi dapat dilakukan demi kepentingan orang yang disosialisasikan ataupun orang yang

melakukan sosialisasi, sehingga kedua kepentingan tersebut bisa sepadan ataupun bertentangan.²²

Media yang dapat digunakan dalam mensosialisasikan sebuah informasi dapat berupa televisi, surat kabar, radio, dan internet yang mempermudah untuk mengakses sebuah informasi tersebut.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam upaya melengkapi data dan untuk lebih memahami serta menambah informasi dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian dengan metode kualitatif. Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²³

²² Toirohmi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 31

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9

Penelitian kualitatif perhatian lebih banyak ditunjukkan pada pembentukan teori substantif berdasarkan teori dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Maka yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Tylor dalam Moeleong, 1990: 3). Sementara itu Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya (Meleong, 1990: 3).²⁴

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang akan menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, sedangkan deskriptif adalah bagian dari penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang akan terjadi saat sekarang.²⁵ Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif agar penelitian *Strategi Humas Polresta Jakabaring Palembang dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) online* ini tepat pada sasaran dengan hasil yang dapat dideskripsikan secara sistematis, terperinci dan objektif. Sesuai

²⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 35-36

²⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 34

dengan peristiwa yang terjadi pada objek atau fokus penelitian dapat menjawab permasalahan yang ada dan sesuai pada tujuan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.²⁶ Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang atau tempat serta benda yang diamati yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian tersebut. subjek penelitian adalah Humas Polresta jakabaring Palembang. dan juga masyarakat sekitar yang khususnya di Palembang

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari Humas Satlantas Kota Palembang yang memiliki informasi langsung mengenai strategi Humas Satlantas dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang spesifik dari sumber kedua. Data sekunder ini untuk melengkapi data primer, dan biasanya data sekunder ini sangat membantu peneliti

²⁶ Wikipedia, http://id.wikipedia.org/wiki/subjek_penelitian diakses 24 november 2016 pukul 19:20 WIB

bila data primer terbatas atau sulit diperoleh. Data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) antara lain dari publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh berbagai organisasi/perusahaan, seperti majalah, koran, jurnal, buku, maupun dokumen serta informasi melalui internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari informasi guna mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat. Observasi dapat dilakukan mendahului pengumpulan data melalui angket atau penelitian lapangan. Dalam hal ini observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai obyek penelitian sehingga dapat disusun daftar kuesioner yang tepat atau dapat menyusun suatu desain penelitian yang cermat. Sebaliknya observasi juga dapat dilakukan sesudah pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Dalam hal ini tujuan observasi adalah untuk mengecek sendiri sampai di mana kebenaran data dan informasi yang telah dikumpulkan.²⁷ Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap strategi humas dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) Online.

²⁷*Ibid.*, hlm. 162

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang akan digarap.²⁸ Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan dua jenis pertanyaan. Pertama, wawancara terstruktur yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh penulis sebagai panduan (*interview guide*). Dan kedua, wawancara tak terstruktur, yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan dan merupakan perkembangan dari daftar pertanyaan yang ada, sifatnya informal. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada humas Polresta Jakabaring Sumatera Selatan. Hal-hal yang menjadi pertanyaan dalam wawancara yaitu bagaimana Polresta jakabaring Sumatera Selatan dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) dan apa faktor pendukung dan penghambat Polresta Jakabaring dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) Online.

c. Dokumentasi

Dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan

²⁸ Gorys Keraf, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (Jakarta: Nusa Indah, 1989), hlm. 161

harian, dan sebagainya.²⁹ Dengan tehnik ini peneliti berusaha memperoleh data atau informasi dengan cara menggali dan mempelajari dokumen-dokumen, arsip dan catatan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Humas Polresta Jakabaring Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online.

5. Metode Analisis Data

Proses analisis data adalah mencari, memilih hal-hal pokok dan merangkum secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, studi pustaka, dan observasi dengan cara menorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga sumber mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Semua data yang tersedia dapat menambah wawasan dan pembelajaran untuk peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas mengenai tahapan awal yang menjadi landasan dari keseluruhan isi skripsi, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 158

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi konsep dan teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan topik yang dibahas atau diteliti serta kerangka pemikiran tentang “*Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online*”

Bab III deskripsi wilayah. Bab ini berisikan tentang sejarah, visi-misi, tujuan, manfaat, struktur, strategi humas dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) online.

Bab IV Analisis Hasil & Penelitian. Bab ini berisi tentang bagaimana strategi humas Polresta jakabaring dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) Online kepada masyarakat luas dan faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi oleh pihak satlantas bagian unit pelayanan sim dalam mensosialisasikan SIM Online

Bab V Penutup. Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hubungan Masyarakat

1. Definisi Humas

Hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Humas merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi sebagai tempat pemberi informasi kepada khalayak umum. Edward L. Berney, dalam bukunya *The Engineering of Consent* (1995) yang pandaganya banyak dikutip orang, mendefinisikan humas sebagai *inducing the public to have understanding for and goodwill* (membujuk publik untuk memiliki pengertian yang mendukung serta memiliki niat baik). Bahkan hingga saat ini, masih banyak praktisi humas yang berpandangan bahwa humas hanya sebagai komunikasi satu arah yang bertujuan membujuk pihak lain.³⁰

Pada awalnya, tugas humas adalah memberi penerangan untuk meningkatkan hubungan baik dengan mereka yang pendapatnya berpengaruh bagi organisasi dalam menentukan kebijaksanaan yang terbaik. Selanjutnya berkembanglah tugas untuk meningkatkan saling pengertian antara organisasi dengan kelompok masyarakat. Humas menekankan komunikasi antara organisasi dengan kelompok masyarakat disekitar. Memang ini semua bukan suatu perbedaan yang mendasar, tetapi hanya masalah peringkat untuk menangani konflik, keluhan, komunikasi intern,

³⁰ Morissan. *Op. Cit.*, hlm.6

pengumpulan dana, maupun penyampaian bantuan. Humas selalu mengutamakan kepentingan organisasi.³¹

Salah satu ilmuwan dibidang humas yaitu: Frank Jeffkins humas merupakan bentuk komunikasi yang baik, baik itu komunikasi ke dalam suatu organisasi maupun komunikasi keluar suatu organisasi, tujuannya adalah untuk mencapai pengertian bersama. Menurut Jeffkins & Daniel Yadin: humas merupakan sebuah sistem dari komunikasi yang bertujuan membangun niat yang baik bagi beberapa pihak. Webster's New World Dictionary: humas merupakan suatu hubungan yang dibentuk untuk masyarakat dengan organisasi yang terkait dengan penciptaan opini masyarakat atau pembentukan suatu citra diri organisasi.³²

Sedangkan menurut Kamus Besar *Fund and Wagnal, American standard Desk Dictionary* terbitan 1994, istilah humas diartikan sebagai *segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan sepakterjangnya*. Istilah "kiat" dalam definisi ini mengindikasikan bahwa humas harus menggunakan metode manajemen berdasarkan tujuan (*manajement by objectives*). Dalam mengejar suatu tujuan, semua hasil atau tingkat kemajuan yang telah dicapai harus bisa diukur secara jelas, mengingat humas

³¹ John Tondowidjojo, *Dasar dan Arah Public Relations*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm 3-4.

³²<http://www.Informasi-pendidikan.com/2015/12/pengertian-humas-dan-sosial-menurut.html?m=1> di akses pada 15 Desember 2016 pukul 14:05 WIB

merupakan kegiatan yang nyata.³³ Beberapa pendapat menurut para ahli yang menerangkan pengertian humas sebagai berikut:

Menurut *public Relation News* (Frazier, 2004), “Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan prosedur seorang individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.

Menurut Fraizer (2004), “humas adalah filsafat sosial dan manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya, yang melalui interpretasi yang peka mengenai peristiwa-peristiwa berdasarkan komunikasi dua arah dengan publiknya, berusaha untuk memperoleh saling pengertian dan itikad baik.³⁴

2. Fungsi Humas

Seorang praktisi kehumasan tidak hanya menjalankan hubungan baik dengan lembaga, perusahaan dengan masyarakat, tetapi humas juga memiliki fungsi kehumasan. Kegiatan humas haruslah sistematis dan terencana, tetapi kadang-kadang juga perlu untuk berimprovisasi dan berinovasi. Suatu kebijaksanaan harus dipertimbangkan, dirumuskan, direncanakan, dan dievaluasi. Untuk ini diperlukan analisa dan data yang diperoleh tentang organisasi dan lingkungannya. Penelitian atas semua hal yang terkait harus dilakukan agar dapat diperoleh kesimpulan yang tepat demi sasaran-sasaran organisasi. Dengan kebijaksanaan harus diatur siasat tentang

³³ M. Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

³⁴ Zainal Mukrom. *Op.Cit.*, hlm. 45- 46

langkah-langkah yang harus diambil. Perencanaan harus dibuat supaya semuanya dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran.³⁵ Bagi peneliti fungsi humas sangatlah penting seperti yang telah diterangkan oleh beberapa para ahli seperti.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, fungsi dan peran humas dalam organisasi sangatlah penting dalam menunjang sebuah kegiatan organisasi. Cutlip, Center, dan Canfield (2000: 11-27) menyatakan bahwa fungsi humas, yaitu:

- a. Menunjang aktivitas utama sebuah manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
- b. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dan publiknya.
- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi, dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi institusi yang diwakili
- d. Melayani kepentingan publik dan memberikan saran kepada pimpinan untuk tujuan dan manfaat bersama
- e. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mampu mengatur arus informasi, publikasinya, serta pesan yang disampaikan oleh istitusinya.³⁶

Jadi fungsi humas adalah sebagai penengah dalam sebuah organisasi/ perusahaan atau masyarakat, karena fungsi humas tidak hanya menjaga nama baik dari suatu organisasi atau sebuah perusahaan tersebut. namun fungsi humas juga harus dapat membuat kepercayaan masyarakat pada sebuah lembaga tersebut dan

³⁵ Jhon Tondowijodjo., *hlm 9-10*

³⁶ Zainal Mukarom. *Op.Cit.*, hlm,275-276

mencoba meyakinkan sebuah organisasi tersebut agar dapat membangun hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan suatu organisasi atau perusahaan.

Sedangkan Fungsi Humas Menurut Ardianto (2009:181), Humas memiliki fungsi sebagai anggota koalisi manajemen, perpaduan antara identitas, citra, dan reputasi. Berbagai perubahan atau pergeseran nilai di atas tentunya berdampak pula terhadap peranan dan fungsi humas sebagai jembatan dan komunikator sebuah organisasi atau perusahaan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara organisasi atau perusahaan dengan masyarakat.

Jadi, humas bukan hanya menjaga nama baik dalam sebuah perusahaan, namun tugas seorang humas yaitu sebagai jembatan antara masyarakat dengan perusahaan, karena apabila peran seorang humas berhasil dalam menjalankan tugasnya disitu dapat dikatakan pekerjaan seorang humas dapat dikatakan bagus. Sebab humas harus menjaga keharmonisan, kepercayaan antara masyarakat dengan sebuah perusahaan tersebut.

Canfield (dalam Widjaja, 2010:54) mengemukakan humas berfungsi :

- a. Mengabdikan kepentingan publik.
- b. Memelihara komunikasi yang baik.
- c. Menitikberatkan moral dan tingkah.³⁷

Dalam konsep fungsi *public Relations officer* ketika menjalankan tugas dan operasionalnya, baik secara komunikator dan mediatornya, maupun organisator, maka

³⁷ [PDF] Konsep Fungsi Humas, <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01167-MC%20Bab2001.pdf> di akses pada 17 Desember 2016 pukul 16:07 WIB

ada beberapa yang diungkapkan menurut Prof. Drs. Onong Uchjan Effendy, M.A dalam bukunya, *Hubungan Masyarakat*. Suatu kounikologis (Bandung : PT Remaja Rosadakarya,1992) adalah sebagai berikut:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi
- b. Membina hubungan harmonis antar organisasi dengan publik internal dan eksternal
- c. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya dan menyalurkan opini publik kepada organisasi
- d. Melayani publik dan menasehati pemimpin organisasi demi kepentingan umum
- e. Operasionalisasi dan organisasi *Public Relation* adalah bagaimana membinahubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, untuk mencegah terjadinya rintagan psikologi, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak publik.³⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa humas/publik relation merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan antara suatu lembaga, perusahaan dengan masyarakat umum. Jika fungsi humas dapat berjalan dengan baik maka komunikasi antara lembaga, perusahaan dengan masyarakat berjalan dengan baik, dan seorang praktisi humas telah berhasil dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan menurut Ruslan ada empat fungsi utama humas, yaitu:

- a. *Communicator* dalam kegiatan komunikasi pada organisasi perusahaan.

Prosesnya itu berlangsung dua arah timbal balik (*two way traffic reciprocol*

³⁸ Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relation*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2000), hlm. 9

communication). Hal ini menjadikan satu pihak melakukan fungsi komunikasi dalam bentuk penyebaran informasi dan pihak lain berkomunikasi secara langsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan *public opinion*.

- b. Membangun atau membina hubungan (*relationship*) yang positif dan baik dengan pihak lain. pihak lain tersebut adalah pihak audiens, baik *public internal* maupun *eksternal*. Khususnya, yaitu dalam menciptakan saling mempercayai (*mutually understanding*) dan saling memperoleh keuntungan atau manfaat bersama (*mutually symbosis*) antara organisasi perusahaan dan publiknya.
- c. Mempunyai peranan sebagai *back management*. Humas sangat melekat dengan fungsi manajemen, yang berarti tidak bisa dipisahkan dari manajemen
- d. Menciptakan citra perusahaan atau lembaga (*corporate image*) yang merupakan tujuan (*goals*) dari aktivitas program kerja humas, baik untuk promosi maupun publikasinya.³⁹

Jadi, fungsi utama seorang humas yaitu menjaga komunikasi dua arah atau timbal balik. Agar komunikasi yang terjalin dengan baik antara satu dengan yang lainnya, seorang humas juga harus dapat membuat nama baik/citra dari sebuah organisasi atau perusahaan, fungsi humas juga berperan penting dalam sebuah manajemen dan membuat tujuan yang sama antar sesama organisasi dan membuat kerja sama/kesepakatan yang baik sehingga mendapatkan kesepakatan bersama.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 276-277

3. Peran Humas

Peran humas sangat penting dalam setiap pengambilan keputusan dalam sebuah lembaga atau suatu organisasi. Seorang humas harus lebih teliti dalam setiap detail dalam melakukan tindakan. Diataranya peran humas yaitu:

a. *Expert prescriber communication*

Ahli/kompeten memberikan masukan kepada pimpinan, ibarat dokter kepada pasien.

b. *Problem solving process facilitator*

Terlibat dalam manajemen lembaga, seperti mengatasi krisis atau saat lembaga/organisasi dilanda masalah yang menurunkan citra.

c. *Communication facilitator*

jembatan komunikasi publik dengan lembaga dibagi “mediator/penengah” bila terjadinya miskomunikasi.

d. *Technician communication*

Pelaksanaan komunikasi yang menyediakan layanan humas.⁴⁰

Jadi, dapat dikatakan peran humas sangat berperan penting dalam sebuah organisasi atau dalam sebuah perusahaan. Tidak hanya menjaga nama baik perusahaan atau organisasi saja, namun tugas seorang humas juga harus dapat membaur atau membuat keharmonisan antara sebuah perusahaan atau sebuah

⁴⁰ <http://www.komunikasipraktis.com/2015/04/tgas-pokok-fungsi-topoksi-humas.html?m=1>
diakses pada tanggal 13 desember 2016 pukul 18.27 WIB

lembaga dengan menjaga keharmonisan tersebut maka sebuah perusahaan atau sebuah lembaga dapat terjalin dengan baik.

B. Pengertian Strategi

1. Definisi strategi

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegritas yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (Gluek dan Jauuch, p.9, 1989). Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "*Strategia*" yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima biasanya digunakan dalam peperangan.⁴¹

Dalam setiap kehidupan organisasi atau sebuah perusahaan selalu mempunyai rencana dalam melakukan apa yang akan dilakukan dimasa depan. Dan dengan adanya rencana tersebut biasanya sebuah organisasi atau perusahaan mempunyai strategi untuk mencapai rencana yang telah mereka rancang atau rencanakan. Dengan adanya strategi rencana yang akan mereka jalankan biasanya berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh organisasi ataupun sebuah perusahaan tersebut. Kata "Strategi" mempunyai pengertian yang berkaitan dengan hal-hal seperti kemenangan, kehidupan, atau daya juang. Artinya, berkaitan dengan

⁴¹ <http://definisimu.blogspot.com/2012/11/definisi-strategi.html?m=1> diakses pada tanggal 13 desember 2016 pukul 18.52 WIB

mampu atau tidaknya perusahaan atau organisasi menghadapi tekanan yang muncul dari dalam maupun dari luar.

Strategi dapat didefinisikan sebagai penentu tujuan dan sasaran usaha jangka panjang dan adopsi, upaya pelaksanaan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.⁴²

Menurut Olsen dan Eadie (1982, hal. 4), kita mendefinisikan perencanaan strategis sebagai upaya yang disiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan memandu bagaimana menjadi organisasi (atau entitas lainnya), apa yang dikerjakan organisasi (atau entitas lainnya), dan mengapa organisasi (atau entitas lainnya) mengajarkan hal seperti itu.⁴³ Kata strategi berasal dari kata *stratego* dalam bahasa Yunani, gabungan dari *stratos* atau tentara, dan *ego* atau pemimpin (O'Toole, 1985). Dengan demikian perencanaan strategis dimulai sebagai seni dari jenderal (*the art of the general*) dan kini menjadi seni manajer umum.⁴⁴

Strategi merupakan teknik untuk mendapatkan kemenangan (*victory*) pencapaian tujuan (*to achieve goals*). Beberapa pengertian strategi menurut para ahli, yaitu: Menurut Pearce dan Robinson, mendefinisikan strategi merupakan 'rencana main' suatu perusahaan. Strategi sendiri mencerminkan kesadaran perusahaan mengenai bagaimana, kapan dan di mana ia harus bersaing menghadapi lawan serta dengan maksud dan tujuan untuk apa. Menurut Carl Von Clausewitz menurutnya

⁴² Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation panduan efektif pengelolaan hubungan masyarakat*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2015) hlm. 221

⁴³ Jhon M. Bryson, *Perencanaan Strategi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 25

strategi merupakan pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenagkan sebuah peperangan. Dan perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik. Morrisey mendefinisikan bahwa strategi merupakan proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh suatu perusahaan supaya dapat tercapai segala misinya.⁴⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sebuah rencana atau planing untuk mencapai sebuah tujuan dalam sebuah organisasi atau sebuah lembaga tersebut. dan startegi itu sendiri adalah cara main perusahaan dalam menjalankan sebuah rencana atau strategi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan tersebut.

Manajemen strategis adalah seni dan ilmu penyusunan, pelaksanaan, dan mengevaluasi keputusan, manajemen strategis berfokus pada proses organisasi penetapan tujuan, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai tujuan, dan mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan rencana untuk tujuan organisasi. Inti dari manajemen strategis adalah untuk mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber daya, dan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategis.

Beberapa ahli dalam ilmu manajemen untuk menentukan manajemen strategis dengan cara yang berbeda. Menurut J. David Hunger “*Strategic Manajement is that a set of managerial decisions and actions that determines the long-run*

⁴⁵ <http://www.seputarpendidikan.com/2016/04/12-pengertian-strategi-menurut-para-ahli.html>. diakses pada tanggal 21 November 2016 pukul 19.29 WIB

performance of a corporation”, manajemen *strategis* adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut Husein Umar (1999:86) manajemen strategis sebagai suatu seni ilmu dalam hal pembuatan (merumuskan), aplikasi (aplikasi) dan evaluasi (evaluasi) keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan dimasa depan.⁴⁶

Jadi, dapat disimpulkan manajemen strategi bukan hanya menjaga nama baik, keharmonisan antara sebuah organisasi atau sebuah perusahaan, namun manajemen adalah sebuah seni dalam menyusun sebuah keputusan, penyusunan, pelaksanaan, dan mengevaluasi dalam pengambilan sebuah keputusan dan keputusan, dan tindakan yang menentukan perusahaan/organisasi biasanya dalam jangka panjang.

2. Strategi Public Relation/Humas

Menurut Ahmad S. Adnanputra, president isntitut bisnis dan manajemen jayakarta adalah “Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public Relation* dalam karangka suatu rencana *public relations (public relations plan)* (Ruslan,2014:134). Inti sari definisi kerja public relation atau humas oleh Dr. Rex Harlow dari san frencisco amerika menjadi acuan para anggota IPRA (*Internasional Public Relation Associaation*) (1978) yang berbunyi: “Hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dan publiknya secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan

⁴⁶ <http://www.gurupendidikan.com/17-definisi-pengertian-manajemen-strategi-menurut-para-ahli/> diakses pada 21 November 2016 pukul 20:29 WIB

meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama” (Ruslan2014:130).⁴⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dua arah antara organisasi dengan masyarakat sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan/organisasi dengan masyarakat. Dengan begitu komunikasi yang terjalin dengan baik akan menciptakan keputusan dan kepentingan bersama.

C. Pengertian Sosialisasi

1. Definisi Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lain dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Adapun menurut para ahli yaitu:

a. Peter L Berger

Sosialisasi adalah proses dalam mana seseorang anak belajar menjadi seseorang yang berpartisipasi dalam masyarakat. Yang dipelajari dalam sosialisasi adalah peran-peran, sehingga teori sosialisasi adalah teori mengenai peran (*role theory*).

⁴⁷ http://ditempatsaya.blogspot.co.uk/2015/05/strategi-public-relations_25.html?m=1 diakses pada tanggal 13 Desember 2016 pukul 19.22 WIB

b. Robert M.Z. Lawang

Sosialisasi adalah proses mempelajari nilai, norma, peran dan persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan seseorang dapat berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial.

c. Horton dan Hunt

Suatu proses yang terjadi ketika individu menghayati nilai-nilai dan norma-norma kelompok dimana ia hidup sehingga terbentuklah kepribadianya.⁴⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah sebagai alat pembelajaran anak untuk menjadi manusia lebih baik. Sosialisasi juga dapat membentuk kepribadian seorang anak atau dalam masyarakat, karena sosialisasi tidak lepas dari nilai norma, adat istiadat dan tindakan masyarakat dalam kehidupan menjadikan sebuah proses dalam terbentuknya kepribadian anak atau kepribadian masyarakat tersebut.

Sosialisasi menjadi hal yang sangat penting bagi suatu lembaga, dengan adanya sosialisasi inilah lembaga tersebut memperkenalkan suatu lembaga kepada masyarakat luas. Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan

⁴⁸ <http://suka-stc.blogspot.co.uk/2012/05/definisi-sosialisasi-dan-pembentukan.html?m=1>
diakses pada tanggal 13 desember 2016 pukul 19.51 WIB

(*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.⁴⁹

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dilihat apabila orang-perorangan dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan-perubahan yang menyebabkan goyahnya pola-pola kehidupan yang telah ada. Sedangkan pengertian tentang interaksi sosial sangat berguna didalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah masyarakat. Dengan mengetahui dan memahami perihal kondisi-kondisi apa yang dapat menimbulkan serta mempengaruhi bentuk-bentuk interaksi sosial tertentu, pengetahuan kita dapat pula disumbangkan pada usaha bersama yang dinamakan pembinaan bangsa dan masyarakat. Maka, dapat dikatakan bahwa interaksi sosial merupakan dasar proses sosial, yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.⁵⁰

Jadi, sosialisasi sangat berperan penting dalam sebuah organisasi atau lembaga, sosialisasi menjadi jembatan antar sebuah organisasi atau lembaga kepada masyarakat. Dengan begitu sosialisasi menjadi pengantar yang sangat efektif dalam sebuah organisasi atau sebuah lembaga.

⁴⁹ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/sosialisasi> Diakses pada tanggal 21 November 2016 pukul 16:30 WIB

⁵⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.54-55

Pengertian sosialisasi menurut para ahli:

Menurut Charlotte Buchler, pengertian sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri bagaimana cara hidup dan berfikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Sedangkan menurut Bruce J. Cohen, pengertian sosialisasi adalah proses-proses manusia mempelajari tata cara kehidupan dalam masyarakat (*ways of life in society*), untuk memperoleh kepribadian dan membangun kapasitasnya sehingga dapat berfungsi dengan baik sebagai individu maupun sebagai anggota suatu kelompok.⁵¹

Jadi, sosialisasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung manusia telah bersosialisasi sejak dia masih kecil, bersosialisasi membentuk kepribadian seseorang dan membuat masyarakat berfikir untuk melakukan segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan segala sesuatu dengan segala tindakan yang akan dilakukan. Dalam sebuah kelompok masyarakat ataupun dalam sebuah lembaga, selalu mempunyai peraturan dan hukum yang harus ditetapkan atau dijalankan. Sama halnya dalam kehidupan bersosial. Dalam sebuah kehidupan kita pasti menggunakan peraturan hukum sama halnya terhadap hukum yang berlaku. Sosiologi hukum mengandung unsur-unsur kekuasaan yang terpusatkan pada kewajiban tertentu didalam gejala hukum yang tampak dalam kehidupan

⁵¹ <http://hariannetral.com/2015/06/pengertian-sosialisasi-dan-tujuan-sosialisasi-menurut-ahli.html> Diakses pada tanggal 21 November 2016 pukul 19:29 WIB

masyarakat dan bertujuan untuk dapat memenuhi pergaulan hidup berdasarkan hierarki urutannya.⁵²

Jadi, sosialisasi tidak terlepas dari kehidupan manusia atau seseorang, tindakan tersebut membuat manusia dapat berfikir hal yang akan dilakukan oleh seseorang tersebut. dalam melakukan setiap tindakan pastilah masyarakat selalu melakukan pemikiran yang panjang, apakah trindakan tersebut melanggar peraturan hukum atau tidak. Jadi sosialisasi tidak terlepas dari norma-norma, adat istiadat, hukum dan lain sebagainya. Maka dapat disimpulkan sosialisasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pengertian Surat Izin Mengemudi

1. Surat Izin Menguji

Surat izin mengemudi atau yang sering kita sebut sebagai SIM adalah tanda kelegalitasan dalam setiap masyarakat dalam menggunakan kendaraan mereka dijalan. Kelegalitasan sim sangat diperlukan dalam menjaga keamanan dalam berkendara. Surat izin mengemudi adalah tanda bukti legalitas kopetensi, alat kontrol dan data forensik kepolisian bagi seseorang yang telah lulus uji pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk mengemudikan ranmor dijalan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan berdasarkan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Adapun Undang-Undang dasar Hukum, yaitu:

⁵² Yesmil Anwar, *Op.Cit.*, hlm, 323.

- a. Undang-Undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- b. Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- c. Undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2010 tanggal 25 Mei 2010 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kepolisian Negara Republik Indonesia
- e. Peraturan kapolri nomor 9 tahun 2012 tentang Surat Izin Mengemudi.⁵³

Jadi, Surat Izin Mengemudi dapat dikatakan sangat penting dalam seseorang yang telah memiliki kendaraan. Karena surat izin mengemudi sangat penting sebab dengan menunjukkan kelegalitasan seseorang dalam berkendara maka orang tersebut dikatakan layak dalam mengendarai surat izin mengemudi. Surat izin mengemudi berperan penting dalam berkendara, karena apabila terjadi sesuatu maka pihak dari kepolisian dapat melakukan tindakan yang diperlukan.

2. Dasar Hukum Surat Izin Mengemudi

Di Indonesia, surat izin mengemudi (SIM) adalah bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan oleh Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas

⁵³ <http://ferli1982.wordpress.com/2013/10/22/pengetahuan-tentang-surat-izin-mengemudi-sim>
[Diakses](#) pada tanggal 22 november2016 pukul 00:25 WIB

dan terampil mengemudi kendaraan bermotor. Setiap masyarakat yang mengemudi kendaraan bermotor di jalan diwajibkan menggunakan surat izin mengemudi sesuai dengan jenis kendaraan bermotor yang dikemudikan (pasal 77 ayat (1) undang-undang no 22 tahun 2009). Sim adalah bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan oleh Polri kepada seseorang telah memenuhi persyaratan, administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil mengemudi kendaraan bermotor. Adapun dasar hukum surat izin mengemudi yaitu:

1. UU No 2 thn 2002, pasal 14 ayat (1) b dan pasal 15 ayat (2) c
2. Peraturan pemerintah no 44/1993 pasal 216

1 Fungsi Dan Peranan Sim

- a. Sebagai sarana identifikasi/ jati diri seseorang
- b. Sebagai alat bukti
- c. Sebagai sarana upaya paksa
- d. Sebagai sarana penyelenggara masyarakat.

Setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki sim peraturan ini tercantum pada pasal 18 (1) UU No.14 tahun 1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, bahwa setiap pengemudi kendaraan bermotor di wilayah wajib memiliki surat izin mengemudi (SIM).⁵⁴

Pada dasarnya surat izin mengemudi sangatlah penting dalam berkendara. Kerena dengan menunjukkan surat izin mengemudi tersebut maka menunjukkan kelegalitasan masyarakat dalam berkendara di jalan raya. jadi, surat izin mengemudi atau yang sering kita sebut dengan SIM sangatlah berperan penting dalam berkendara bermotor maupun kendaraan lainnya, sebab SIM adalah salah satu persyaratan yang ada dalam setiap berkendara di jalan raya yang telah tercantum dalam undang-undang bagi masyarakat yang mempunyai kendaraan

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Sejarah Singkat dan Alamat Polresta Palembang

Pada 1 juli 1967, bertepatan pada hari Bayangkara ke-21, Menteri atau Panglima Angkatan Kepolisian mengeluarkan aturan No. Pol5/Prt/Men-Pangak/1967 tentang penyempurnaan dasar-dasar struktural organisasi angkatan kepolisian. Dari terbentuknya polda-polda maka terbentuklah satu kesatuan kewilayahan yaitu Komando Resort Kota (Koresta) dan Komando Kepolisian Kota Besar (Kotabes), kemudian pada tahun 1977 komando Kepolisian Kota Besar (Kotabes) berubah menjadi Polisi Kota Besar atau yang disingkat dengan (Poltabes).

Semenjak dikeluarkannya surat keputusan Kapolri No 23 Tahun 2010 tentang restrukturisasi organisasi Polri maka Poltabes berganti nama lagi menjadi Kepolisian Resort Kota (Polresta) yang beralamat di Jl.Kh.A.Bastari No 01 Kecamatan Sebrang Ulu 1 Kota Palembang. Polresta juga memiliki 13 satuan wilayah yaitu Polisi Sektor (Polsek) ditambah 1 kesatuan khusus polisi air yang disingkat dengan (polair) yang berada dipelabuhan Bombaru Palembang.

Setelah beberapa kali terjadi pergantian pimpinan sekarang polresta palembang dipimpin oleh Komisariss Besar Polisi (KombesPol) Tommy Arya Dwianto, S.IK, yang mengepalai beberapa bagian dipolresta palembang.⁵⁵

⁵⁵ Sumber: Dokumen Arsip Polresta Kota Palembang pada tanggal 05 Desember 2016

Polresta Palembang ini terletak di Jl. Gubernur HA Bastari, Jakabaring, 8 Ulu, Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111, Indonesia. Polresta sendiri terletak di sebelah utara Kota Palembang yakni di Jakabaring, secara administratif batas wilayah Polresta Palembang ialah sebagai berikut:

1. Sebelah utara :Wilayah Jakabaring, dan sekitarnya
2. Sebelah selatan:Wilayah Seberang Ilir, dan sekitarnya
3. Sebalah barat : Wilayah Kertapati, dan sekitarnya
4. Sebelah timur : Wilayah Plaju, dan sekitarnya

Menurut Bapak Tri Marjatmo selaku Kabag Humas, beliau menceritakan bahwa:

“berdirinya Polresta Palembang ini dikenal dengan ‘Pertukaran Guling’ yakni bahwa ada sebuah perusahaan yang mengadakan kerja sama kepada mabes polri, pada awalnya polresta Palembang ini berdiri dan terletak disepertanan jalan. Kol Iskandar lalu kemudian berpindah ke jln. K.H.A Bastari Seberang Ulu Jakabaring sekitar tahun 2000, dikarenakan sebuah perusahaan tersebut ingin membeli tanah yang berada di jln Kol. Atmo tersebut untuk dibangunnya perusahaan baru, maka dari itu mabes polri dan perusahaan tersebut mengadakan negoisasi dan terciptalah kesepakatan yang akhirnya perusahaan tersebut membangun gedung baru polresta Palembang yang kini berada di Jakabaring dengan kapasitas yang lebih memadai, sedangkan tanah yang ada dijalan Kol Iskandar tersebut diambil alih oleh perusahaan tersebut.⁵⁶

B. Tugas Pokok Kepolisian

Rumusan tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah Kewenangan untuk menyelenggarakan fungsi penegakkan hukum dalam rangka menjamin

⁵⁶ Hasil Wawancara Bapak Tri Marjatmo selaku Humas, pada tanggal 08 November 2016

terlaksanannya hukum dan terbinanya ketentraman masyarakat. Untuk itu, Polresta Palembang sebagai pengemban fungsi Kepolisian memiliki kewenangan penegakkan hukum dengan penjelasan sebagai berikut.:

1. Tugas Pokok Polri

Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia ialah sebagai berikut:

- a. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat
- b. Menegakkan hukum
- c. Memberi perlindungan, pengayom, dan pelayanan kepada masyarakat

2. Tugas Polresta Palembang

Polresta Palembang bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayom, dan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polresta Kota Palembang, sesuai dengan ketentuan peraturan-peraturan undang-undang yang berlaku.

C. Visi Dan Misi Polresta Palembang

Dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan perubahan yang cepat, bagian oprasional Polresta Palembang harus memiliki pandangan yang mampu memberikan arah pengembangan dan kemajuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan

intensitas permasalahan yang dihadapi. Sebagai pedoman kedepan telah dirumuskan visi dan misi bagian oprasional polresta Palembang sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya polri yang makin profesional, unggul dan dapat dipercaya masyarakat guna mendukung terciptanya Indonesia yang berdaulat. Mandiri dan kepribadian yang berlandaskan gotong royong didalam bagian oprasional polresta Palembang”

2. Misi

- a. meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dalam rangka mewujudkan karakter polisi yang profesional, modern dan terpecaya.
- b. membangun sistem jaringan teknologi kepolisian dan sistem informasi yang terintegrasi secara komprehensif dan berkelanjutan guna mendukung terselenggaranya sistem informasi dan kinerja polri secara optimal melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. melaksanakan program prioritas dan Quick win kapolri dalam mewujudkan keamanan dan kehadiran polri ditengah masyarakat kota Palembang.
- d. memperkuat bidang kehumasan untuk mendukung bidang implementasi keterbukaan informasi publik dalam rangka mewujudkan kepercayaan masyarakat (*public trust*) kota Palembang.⁵⁷

Dari visi dan misi di atas bisa diperjelas bahwa, Polresta bertujuan untuk menjadikan anggota kepolisian yang profesional, gotong royong, terbuka dan

⁵⁷ Sumber: Dokumen Arsip Polresta Kota Palembang, pada tanggal 05 November 2016

trasparan dalam melayani masyarakat dan selalu menjunjung tinggi nilai kedisiplinan, hukum dan norma-norma yang ada sesuai dengan Undang-undang yang berlaku, bekerja sesuai aturan. Adapun gambarannya, misalnya humas yang bertugas dalam memberikan informasi kepada masyarakat dalam mensosialisasikan setiap kebijakan yang keluar dari pemerintah contohnya tugas humas dalam mensosialisasikan SIM Online, SKCK Online dan sebagainya melalui media dan memberikan informasi dalam rangka mewujudkan kepercayaan masyarakat Palembang terhadap aparat kepolisian.

D. Pelaksanaan Fungsi Polresta

Adapun pelaksanaan fungsi Polresta ialah sebagai berikut.⁵⁸:

1. Pelaksanaan fungsi Intelejen dalam bidang keamanan guna terselenggaranya deteksi dini (*early detection*) dan peringatan dini (*early warning*).
2. Pembinaan masyarakat yang meliputi pemberdayaan masyarakat melalui perpolisian masyarakat, pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanaan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan, terjalinnya hubungan antara Polri dengan masyarakat, koordinasi dan pengawasan Kepolisian Khusus.

⁵⁸ Sumber: Dokumen Arsip Polresta kota Palembang, pada tanggal 05 November 2016

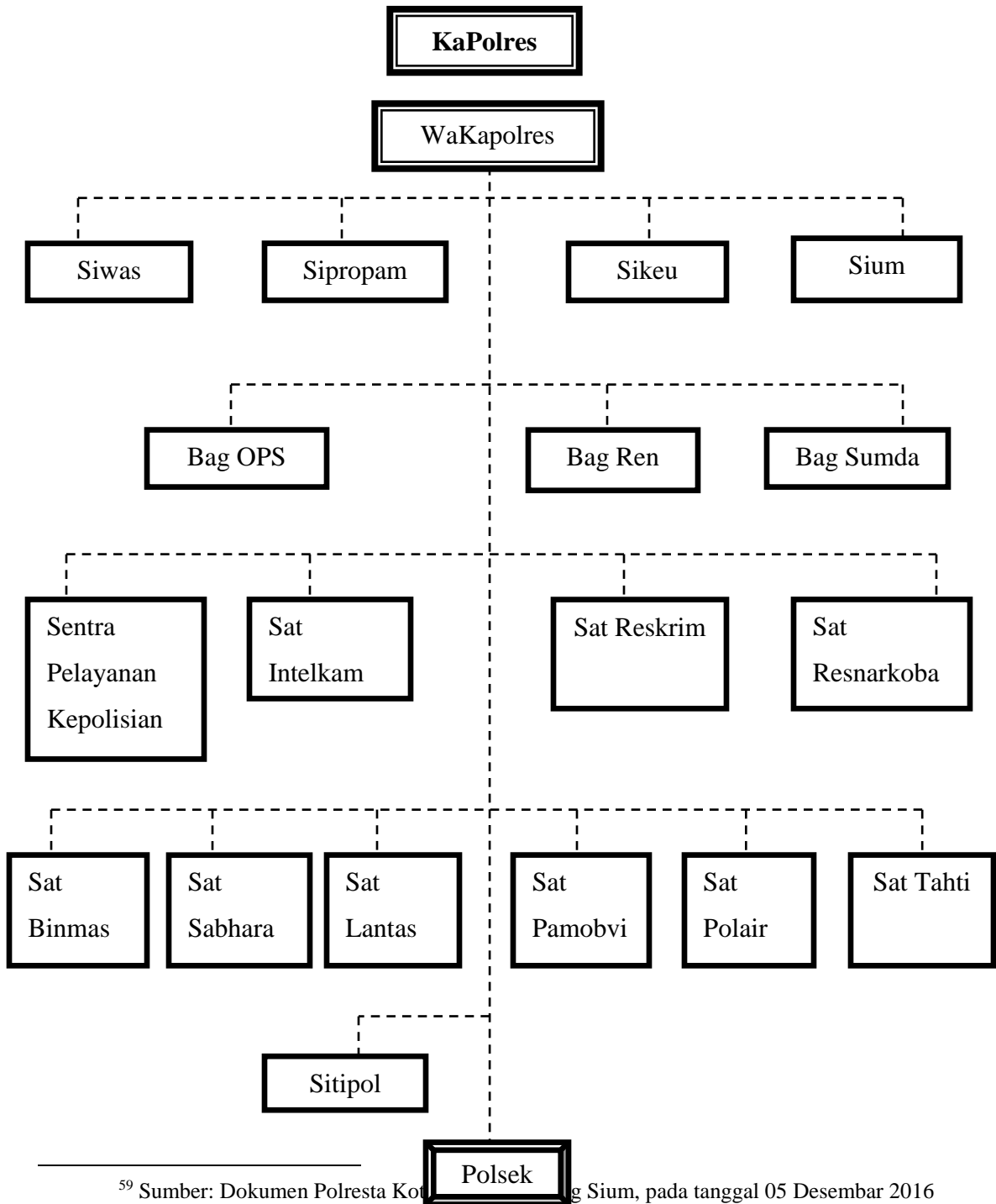
3. Pelaksanaan fungsi lalu lintas, yang meliputi kegiatan Turjawali lalu lintas termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalu lintas serta registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dalam rangka penegakkan hukum dan pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.
4. Pelaksanaan fungsi Shabara, meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan pengawalan, Patroli (Turjawali) serta pengamanan kegiatan masyarakat dan pemerintah, termasuk penindakan tindak pidana ringan (Tipiring), pengamanan unjuk rasa dan pengendalian massa, serta pengamanan objek vital, pariwisata dan VIP.
5. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, fungsi identifikasi dan fungsi laboratorium forensik lapangan dalam rangka penegakkan hukum, serta pembinaan, koordinasi, dan pengawasan penyidik pegawai negeri sipil (PPNS)
6. Pelaksanaan fungsi-fungsi lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

E. Struktur Organisasi Polresta Palembang

Struktur Organisasi Polresta Palembang mengacu pada Peraturan Kapolri, Perkap Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resort dan Kepolisian Sektor.

Struktur organisasi merupakan hal yang terpenting dalam suatu instansi atau departemen sebab dengan adanya struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab setiap bagian (unit kerja) menjadi jelas. Struktur organisasi diperlukan supaya

tidak terjadi kesimpang siuran dalam pelaksanaan pekerjaan yang dapat menghambat pencapaian tujuan instansi.⁵⁹



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Polresta Palembang

Sumber: Dok. Bagian Sium Polresta Palembang

F. Deskripsi Susunan Organisasi Polresta Palembang

Berdasarkan Perkap No. 23 Tahun 2010 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resort dan Kepolisian Sektor, adapun deskripsi tugasnya sebagai berikut:

1. Unsur pimpinan

a. Kepala Kepolisian Resort Kota (Kapolresta)

Kapolresta merupakan pimpinan Polresta yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kapolda. Kapolresta bertugas memimpin, membina, mengawasi dan mengendalikan satuan organisasi dilingkungan Polresta dan unsur pelaksana kewilayahan dalam jajarannya. Dalam hal ini Kapolresta tetap berkoordinasi kepada Kapolda terkait dengan pelaksanaan tugasnya dan selalu memberikan saran pertimbangan kepada Kapolda.

b. Wakil Kepala Kepolisian Resort Kota (Waka Polresta)

Waka polresta merupakan unsur pimpinan Polresta yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kapolres. Waka Polres memiliki tugas membantu Kapolresta dalam melaksanakan tugas seluruh satuan organisasi Polresta.

2. Unsur Pengawas dan Pembantu Pimpinan

a. Seksi Pengawasan (Siwas)

Siwas merupakan unsur pengawas dan pembantu pimpinan yang bertanggung jawab dibawah Kapolres. Siwas bertugas melaksanakan monitoring dan pengawasan umum baik secara rutin maupun insidental terhadap pelaksanaan kebijakan pimpinan Polri dibidang pembinaan dan oprasional yang dilakukan oleh semua unit kerja, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian kinerja serta memberikan tindakan sanksi terhadap penyimpangan yang ditemukan.

b. Seksi Provos dan Paminal (Sipropam)

Sipropam bertugas melaksanakan pembinaan dan pemeliharaan disiplin, pengamanan internal, pelayanan pengaduan masyarakat yang diduga dilakukan oleh anggota Polri atau PNS Polri, melaksanakan sidang disiplin atau kode etik profesi Polri, serta rahabilitasi personal.

c. Seksi Keuangan (Sikeu)

Sikeu merupakan unsur pembantu pimpinan yang bertugas melaksanakan pelayanan fungsi keuangan yang meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan, akuntansi dan verifikasi, serta pelaporan pertanggung jawaban keuangan dan bertanggung jawab kepada Kapolres.

d. Seksi Umum (Sium)

Sium merupakan unsur pembantu pimpinan yang bertanggung jawab kepada Kapolres dan bertugas melaksanakan pelayanan administrasi umum dan

ketatausahaan serta pelayanan markas di lingkungan Polres. Misalnya seperti, mengagendakan surat masuk/keluar, mengagendakan rapat pimpinan, menjadi protokoler untuk acara penting terkait dengan Polresta.

e. Bagian Operasi (Bag Ops)

Bag Ops merupakan unsur pengawas dan pembantu pimpinan yang berada dibawah Kapolres. Bag Ops bertugas merencanakan dan mengendalikan administrasi operasi kepolisian, pengamanan kegiatan masyarakat atau instansi pemerintah, menyajikan informasi dan dokumentasi kegiatan Polresta.

f. Bagian Perencanaan (Bag Ren)

Bag Ren merupakan unsur pengawas dan pembantu pimpinan yang berada dibawah Kapolresta. Bag Ren bertugas menyusun Rencana Kerja (Renja), mengendalikan program dan anggaran, serta menganalisis dan mengavaluasi atas pelaksanaannya. Kegiatan Bag Ren antara lain seperti menyusun laporan realisasi anggaran (LRA), penyusunan penetapan kinerja meliputi analisis target pencapaian kinerja, program dan anggaran.

g. Bagian Sumber Daya Manusia (Bag Sumda)

Bag Sumda merupakan unsur pengawas dan pembantu pimpinan yang berada di bawah Kapolres. Bag Sumda bertugas melaksanakan pembinaan administrasi personel, sarana dan prasarana, pelatihan fungsi, pelayanan kesehatan, bantuan dan penerapan hukum.

3. Unsur Pelaksana Tugas Pokok

a. Sentara Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT)

SPKT merupakan unsur pelaksanaan tugas pokok yang berada dibawah Kapolres. SPKT bertugas memberikan pelayanan kepolisian secara terpadu terhadap laporan/pengaduan masyarakat, memberikan bantuan dan pertolongan, serta memberikan pelayanan informasi.

b. Satuan Intelejen dan Keamanan (Satintelkam)

Satintelkam merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolres. Satintelkam bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi Intelijen bidang keamanan, pelayanan yang berkaitan dengan ijin keramaian umum dan penerbitan SKCK, menerima pemberitahuan kegiatan masyarakat atau kegiatan politik, serta membuat rekomendasi atas permohonan izin pemegang senjata api dan penggunaan bahan peledak.

c. Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim)

Satreskrim merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolres. Satreskrim bertugas melaksanakan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan

laboratorium forensik lapangan serta pembinaan, koordinasi dan pengawasan.

d. Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba)

Satresnarkoba merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang bertanggung jawab kepada Kapolres. Satresnarkoba bertugas melaksanakan pembinaan fungsi penyelidikan, penyidikan, pengawasan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba berikut prekursorinya, serta pembinaan dan penyuluhan dalam rangka pencegahan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan Narkoba.

e. Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat Binmas)

Satbinmas bertugas melaksanakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan penyuluhan masyarakat, melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap bentuk-bentuk pengamanan, Kepolisian Khusus (Polsus), serta kegiatan kerja sama dengan organisasi, lembaga, instansi, dan/atau tokoh masyarakat guna peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat.

f. Satuan Samapta Bhayangkara (Satsabhara)

Satsabhara bertugas melaksanakan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah, objek vital, TPTKP, penanganan Tipiring, dan pengendalian massa dalam rangka pemeliharaan keamanan dan

ketertiban masyarakat serta pengamanan markas. Dalam melaksanakan tugasnya Satsabhara bertanggung jawab kepada Kapolres.

g. Satuan Lalu Lintas (Satlantas)

Satlantas bertugas melaksanakan Turjawali lalu lintas, pendidikan masyarakat lalu lintas (Dikmaslantas), melakukan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum di bidang lalu lintas. Semua tugas tersebut dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ada di Polresta Palembang serta tetap berkoordinasi kepada Kapolres selaku Pimpinan.

h. Satuan Pengamanan Obyek Vital (Satpamobvit)

Satpamobvit merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolres, dan bertugas melaksanakan kegiatan pengamanan objek vital (Pamobvit) yang meliputi proyek/instalasi, objek wisata, kawasan tertentu, dan VIP yang memerlukan pengamanan kepolisian. Pengamanan sebagaimana yang dimaksud dilaksanakan oleh Polresta yang dalam daerah hukumnya terdapat kantor kementerian, lembaga negara, dan perwakilan negara/lembaga asing.

i. Satuan Tahanan dan Barang Bukti (sattahti)

Sattahti bertugas menyelenggarakan perawatan tahanan meliputi pelayanan kesehatan tahanan, pembinaan tahanan serta menerima, menyimpan, dan mengamankan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polresta,

melaporkan jumlah dan kondisi tahanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

j. Satuan Polisi Air (Satpolair)

Satpolair bertugas melaksanakan fungsi kepolisian perairan, yang meliputi patroli perairan, penegakan hukum di perairan, pembinaan masyarakat pantai dan perairan lainnya, serta SAR. Dalam melaksanakan tugasnya Satpolair bertanggung jawab kepada Kapolres.

4. Unsur Pendukung:

Seksi Teknologi Informasi Kepolisian (Sitipol). Sitipol bertugas menyelenggarakan pelayanan teknologi komunikasi dan informasi, meliputi kegiatan komunikasi kepolisian, pengumpulan dan pengolahan serta penyajian data, termasuk informasi kriminal dan pelayanan multimedia.

5. Unsur Pelaksana Tugas Kewilayahan Polresta

Kepolisian Negara Republik Indonesia Sektor (Polsek).⁶⁰ Polsek (Kepolisian Sektor) adalah kantor kepolisian yang menetapi daerah kewilayahan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kapolres, kantor polsek bertempat didaerah kecamatan sesuai dengan daerah hukum masing-masing.

⁶⁰ Sumber: Dokumen Arsip Polresta Kota Palembang, pada tanggal 05 Desember 2016

Masing-masing unsur tersebut saling berkoordinasi satu sama lain dan memiliki kewenangan tersendiri serta harus dapat bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh pimpinan (Kapolres) terhadap staf kepolisian. Agar terwujudnya lingkungan kerja yang efektif.

G. Deskripsi Humas Polresta Palembang

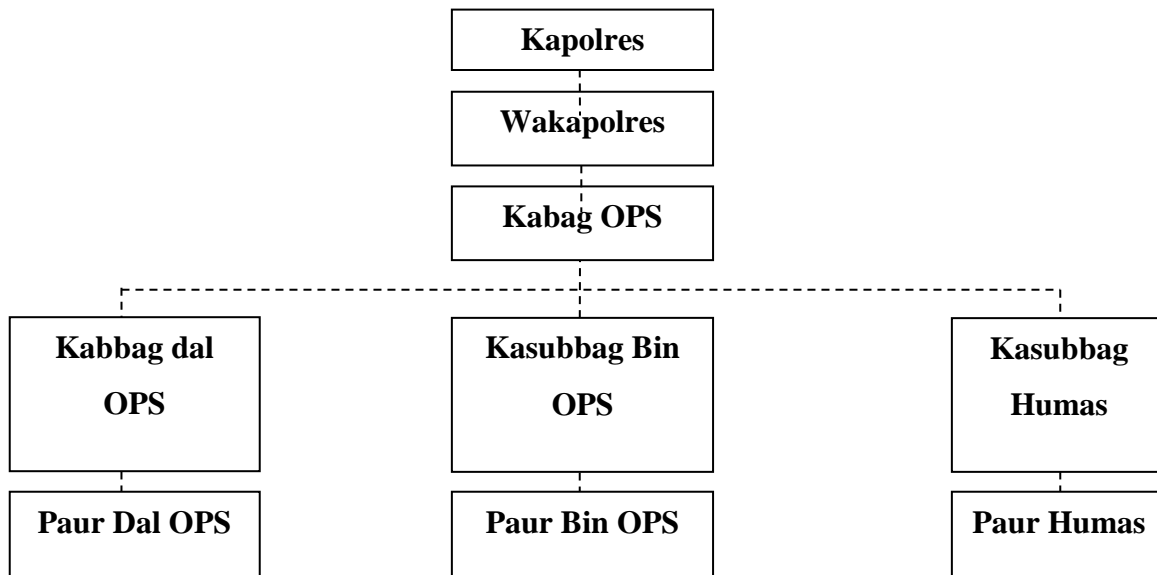
Sebagai lembaga yang diwajibkan untuk menciptakan keamanan untuk masyarakat, Polresta Palembang juga memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada khalayak umum mengenai kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah maupun dari kepolisian. Salah satunya kebijakan mengenai informasi yang berbasis teknologi, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak Tri Marjatmo:

“Tugas seorang polisi bukan hanya untuk menjaga keamanan dan ketertiban, tetapi tugas polisi lebih menyeluruh, kami sebagai humas Polresta Palembang bertugas seperti memecahkan kasus pembunuhan, narkoba, teroris maupun yang lainnya, yang kemudian kami publikasikan melalui media yang berbasis teknologi, sekarang dapat kita lihat bahwa kebanyakan masyarakat mencari sebuah informasi dapat melalui smartphone mereka sendiri. Dan salah satu kebijakan yang berbasis teknologi seperti SIM Online, SKCK Online dan kami juga telah membuat tombol Panic Batam yang telah kami informasikan melalui media teknologi”.⁶¹

H. Struktur Organisasi Humas Polresta Palembang

⁶¹ Hasil Wawancara Bapak Tri Marjatmo selaku Humas, pada tanggal 08 November 2016

Didalam sebuah lembaga/intansi pasti memiliki sebuah struktur pengurusan didalamnya. Karena dengan adanya struktur didalam sebuah lembaga maka intansi akan dapat mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisai dari humas polresta itu sendiri adalah sebagai berikiut:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Humas Polresta Palembang

Sumber: Dok. Humas Polresta Palembang (kabag OPS).⁶²

1. Tanggung Jawab Dan Wewenang

Organisasi polri telah berkembang pesat guna dapat memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat dibidang keamanan, penegakan hukum, serta pemberian perlindungan, pengayoman dan pelayanan. Adalah menjadi kewajiban polri memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tugas dan fungsi serta kewewenang dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas.

⁶² Sumber: Dokumen Arsip Polresta Kota Palembang, pada tanggal 05 Desember 2016

Seiring dengan itu jajaran polri juga menjadi salah satu sumber informasi penting bagi masyarakat, khususnya ditengah derasnya arus tuntunan masyarakat akan terkebukaan informaasi (UU No. 14 / 2008 tentang keterbukaan informasi publik). Polri selaku salah satu badan publik merespon berbagai perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan menata struktur organisasi, instrumental dan kultural serat mindset segenap anggota polri untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga diharapkan akan mendapat dukungan dan kepercayaan dari masyarakat.

Pada grand strategi polri tahap kedua tahun 2010-2014 (partnership building) peran humas polri tidak lagi cukup di emban hanya oleh devisi humas polri dan bidang humas kepolisian daerah, untuk menjawab tantangan tersebut, pengembangan fungsi humas di jajaran polri khususnya ditingkat ujung tombak (polres “kaur humas dan polsek “kanit humas”) perlu disiapkan menjadi penjurur “PR”, dan melalui pelaksanaan tugasnya diharapkan akan dapat terbina hubungan baik dengan masyarakat dan berdampak pada kemitraan positif polri di masyarakat. Memahami akan eksistensi unit dan ur humas di tingkat polsek dan polres yang dimaksudkan didalam struktur organisasi polri tahun 2010, dimana tugas, fungsi dan peranan penjabatnya belum diatur secara terperinci, sehingga diperlukan adanya panduan untuk dapat dipedomani dalam melaksanakan tugas-tugas kehumasan

2. Tugas Pokok, Fungsi Dan Peranan Kehumasan Polri

- a. Menyusun *Press Release* (siaran pers)

Press Release atau siaran ialah pernyataan atau informasi yang diberikan kepada media massa disampaikan dalam bentuk tertulis.

b. Konferensi Pers

Konferensi pers ialah suatu kegiatan humas polri untuk menyampaikan pernyataan atau informasi yang terkait dengan permasalahan aktual dengan menghadirkan media massa untuk dipublikasikan kemasayarakat luas.

c. Menyusun hak jawab

Hak menjawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberian berupa fakta yang merugikan atas nama baiknya.

d. Menyusun hak koreksi

Hak koreksi adalah hak seseorang untuk mengkoreksi atau membetulkan kekeliruan informasi yang berkaitan oleh pres, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.

e. Menganalisa berita

Analisa berita ialah kajian dan evaluasi terhadap pemberitaan media massa yang menonjol, menjadi perhatian publik dan pemberitaan berlangsung secara terus menerus.

f. Menyelesaikan sengketa pers (mekanisme dewan pers)

Penyelesaian sengketa pers ialah penyelesaian sengketa antara media massa dan masyarakat/organisasi terkait dengan pemberitaan media yang dilakukan

melalui penyampaian hak jawab maupun mediasi atas pengaduan ke dewan pers..

g. Penerbitan media komunikasi eksternal

Media komunikasi eksternal ialah media yang digunakan sebagai alat/sarana komunikasi antara kepolisian dengan masyarakat.

3. Bidang Penerangan Satuan

a. Komunikasi tatap muka

Komunikasi tatap muka adalah penyampaian pesan atau informasi secara langsung dari pejabat humas polri kepada anggota polri dan pns polri yang berisi undang-undang, peraturan, kebijakan, petunjuk, perintah untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan.

b. Pembuatan leaflet, booklet

Penyampaian pesan atau informasi yang dilaksanakan oleh humas polri melalui media tulisan atau gambar yang berisi undang-undang, peraturan, kebijakan, petunjuk, perintah untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan oleh pembaca baik internal polri maupun masyarakat.

c. Penerbitan buletin penerangan satuan

Penyampaian informasi kepada anggota polri secara tertulis yang berisi atau terkait dengan undang-undang, peraturan, kebijakan, petunjuk, perintah pemimpinan polri dan berita-berita tentang polri yang ada dimedia masa baik

cetak maupun elektronik untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan oleh anggota polri.

d. Penerbitan media komunikasi internal

Penyampaian informasi kepada anggota polri secara tertulis (cetak) dan didukung dengan dokumentasi-dokumentasi yang berisi atau terkait dengan undang-undang, peraturan, kebijakan, perintah pimpinan polri maupun kegiatan-kegiatan polri untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan oleh anggota polri.

4. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi adalah serangkaian kegiatan pelayanan kepada pemohon informasi berupa penerimaan permohonan, pencatatan dan pemberian informasi di antaranya:

- a. Pesiapan pelayanan informasi/dokumentasi.
- b. Pengolahan dan penyimpanan informasi.
- c. Penyajian informasi

5. Bidang Produksi Dan Dekumentasi

a. Pembuatan klipping koran

Kegiatan yang dilakukan oleh personil humas dengan memilih dan memilih berita-berita tentang polri atau berhubungan dengan polri yang ada di media

cetak dengan cara menggunting, mengkompilir dan mempoto copy menjadi sebuah buku untuk distribusi kepada pimpinan polri dan para kasatker.

b. Dekumuntasi kegiatan/peristiwa

Dekumentasi kegiatan/peristiwa adalah kegiatan humas polri dalam melakukan peliputan, editing, produksi, penyimpanan dan kegiatan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan tugas pokok polri yang dilakukan oleh petugas yang ditunjuk, yang tertata dalam sistem katalog.

6. Bidang Pencitraan Kesatuan

a. Program khusus pada media (tv, radio, media cetak dan media online).

Program khusus pada media adalah program yang dibuat secara khusus untuk tujuan tertentu pada media tertentu terkait penyampaian informasi kinerja polri.

b. Media aoutdoor

Media outdoor ialah media diluar ruangan berupa billboard, spanduk, benner, umbul-umbul dan papan iklan yang berisi informasi kinerja polri.

c. Road show

Road show adalah suatu kegiatan publikasi yang dilakukan oleh polri melalui kunjungan kerja kemedia, kampus/sekolah dan komunitas tertentu lainnya dalam rangka penyampaian informasi kinerja polri.

d. Jumpa publik

Jumpa publik adalah kegiatan publikasi yang diselenggarakan oleh polri melalui pertemuan dengan masyarakat luas yang dirancang secara khusus untuk penyampaian informasi kinerja polri.

I. Akun Media Komunikasi

Adapun sarana yang telah disediakan oleh pihak polresta Palembang dalam rangka meningkatkan citra kepolisian, maka Humas Polresta Palembang mengeluarkan kebijakan untuk masyarakat. Kebijakan tersebut antara lain yaitu:

- a. Diadakanya surat izin mengemudi online, situs SIM Online yaitu dengan membuka www.restapalembang.org Agar mempermudah masyarakat.
- b. Istagram @polresta Palembang agar masyarakat mengetahui kegiatan dari kepolisian, dan transparan dalam suatu informasi maupun kegiatan kepolisian.

Menurut Bapak Tri Majatmo selaku Humas Polresta Palembang mengatakan bahwa

“dari pihak kepolisian banyak mengeluarkan kebijakan untuk msyarakat, contohnya SIM Online. Pihak kami juga membuat layanan tombol panik Battam dan Ampera, fungsi dari tombol tersebut yaitu apabila masyarakat dalam masalah, parampokan maka masyarakat tersebut dapat menekan tombol tersebut dari smartphone mereka, dan pihak kepolisian bersedia langsung ketempat masyarakat tersebut. Tombol Panik Battam dapat didownload melalui Hp android masyarakat, jadi layanan yang kami buat semuanya untuk mempermudah masyarakat.”⁶³

⁶³ Hasil Wawancara Bapak Tri Marjatmo selaku Humas, pada tanggal 08 November 2016

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Strategi Humas Polresta Jakabaring Palembang Dalam Mensosialisasikan Surat

Izin Mengemudi SIM Online

Tugas humas bukan hanya sekedar menjaga nama baik sebuah lembaga/organisasi, tetapi peran seorang humas yaitu selalu memberikan sebuah informasi kepada khalayak umum, dalam memberikan sebuah informasi seorang humas selalu membuat strategi yang akan dilaksanakan dalam memberikan sebuah informasi kepada khalayak umum atau masyarakat. Pengertian strategi *public relations* menurut Ahmad S. Adnanputra, presiden institut bisnis dan manajemen jayakarta adalah “Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan public relations dalam kerangka suatu rencana public relations (*public relations plan*) (Ruslan, 2014:134).⁶⁴ Pada bab ini peneliti akan mengemukakan uraian data yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian, kemudian data yang diperoleh dianalisis sehingga diharapkan akan menjawab permasalahan yang akan dikemukakan. Berdasarkan beberapa data yang peneliti temukan dalam penelitian kali ini baik data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi maupun observasi langsung kelapangan ditemukan beberapa hasil dari penelitian. Metode wawancara dilakukan oleh peneliti dengan narasumber antara lain:

⁶⁴http://ditempat.saya.blogspot.com/2015/05/strategi-public-relations_25.html?m:1 pada tanggal 13 Maret 2017 pukul 21:00 WIB

1. Orang yang mengetahui kondisi dan keadaan lokasi penelitian serta proses mensosialisasikan sim online itu sendiri, dalam hal ini informan berasal dari instansi perusahaan atau lembaga yaitu *humas polresta jakabaring Palembang* dan staf polresta jakabaring Palembang.
2. Dalam hal ini penelitian berasal dari luar yaitu masyarakat yang mengetahui informasi mengenai SIM online. Informan masing-masing dari staf anggota polresta jakabaring Palembang dan Masyarakat kota Palembang

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen sehubungan dengan kajian penelitian, data tersebut antara lain berupa dokumentasi promosi dan pelaksanaan kegiatan polresta jakabaring Palembang. Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai deskripsi wilayah penelitian yang termasuk didalamnya mengenai alamat polresta jakabaring Palembang, dan beberapa data lainnya dan termasuk juga metode wawancara. Aktivitas pengumpulan data yang dilaksanakan selama satu bulan, mulai tanggal 16 Januari s.d 16 Februari 2017, data yang dikumpulkan tersebut sesuai dengan objek penelitian yakni data untuk mengetahui strategi yang digunakan polresta jakabaring Palembang dalam mensosialisasikan SIM online.

Teori Strategi Humas yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori menurut *Cutlip-Center-Broom* yaitu:

- a. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program (mengenalkan surat izin mengemudi SIM Online kepada masyarakat dan tujuannya adalah

mempermudah masyarakat untuk membuat atau memperpanjang surat izin mengemudi SIM online).

- b. Melakukan identifikasi khalayak penentu (*key Publics*), (Publik kunci disini maksudnya adalah siapa khalayak yang turut menjadi penentu dari proses mensosialisasikan SIM Online yaitu petugas kapolresta Palembang dan masyarakat Palembang)
- c. Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih (menetapkan kebijakan dan aturan yang digunakan Polresta yang kemudian akan menjadi dasar yang dipegang untuk memudahkan Polresta dalam menentukan strategi apa yang akan diambil).
- d. Memutuskan strategi yang akan digunakan (memutuskan strategi yang akan digunakan yaitu media dan komunikasi langsung).

Teori ini tepat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yang menyangkut tentang Strategi Humas Polresta Jakabaring Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi SIM Online, Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang terkait, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat Sasaran Dan Tujuan

Suatu organisasi termasuk Polresta Jakabaring Palembang tentu saja akan berhasil ketika setiap lini didalamnya dapat bekerja sama dengan baik dalam melaksanakan setiap program pemerintah, selain itu pemilihan strategi yang tepat juga turut memberikan peran penting dalam keberhasilan organisasi tersebut. dalam

pelaksanaan suatu program yang berkaitan dengan bidang *humas* seperti telah disebutkan sebelumnya, perencanaan strategi dimulai dengan pembuatan keputusan mengenai tujuan dan sasaran program. Hal ini tentu saja bertujuan agar setiap strategi yang ditentukan akan lebih efektif dan efisien dalam mencapai sasaran dan tujuan pelaksanaan tersebut.

a. Sasaran

Sasaran dari strategi humas Polresta Jakabaring Palembang dalam mensosialisasikan SIM Online adalah mengenalkan kepada masyarakat tentang kebijakan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan mengenai surat izin mengemudi SIM Online kepada masyarakat, khususnya masyarakat kota Palembang. Dengan dikeluarkan kebijakan tersebut, masyarakat lebih mempermudah dalam meregistrasi surat izin mengemudi mereka dan apa saja yang menjadi sasaran dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi SIM Online, menurut Inspektur Polisi Satu (IPTU) Riska Tri Arditia menyebutkan:

“Ada dua sasaran pertama, supaya mempermudah pihak Polresta dalam melayani masyarakat khususnya dalam urusan pelayanan, penyelesaian dan perpanjangan SIM Online, SKCK Online dan sebagainya kedua, supaya masyarakat tidak kesulitan untuk menyelesaikan surat izin mengemudi mereka”.⁶⁵

Dari hasil wawancara diatas dengan IPTU Riska Tri Arditia dapat disimpulkan bahwa dikeluarkannya kebijakan pemerintah tentang SIM Online ini agar

⁶⁵Hasil Wawancara Ibu IPTU Riska Tria selaku Humas, pada tanggal 25 Januari 2017

mempermudah kinerja dari pihak kepolisian dan mempermudah masyarakat dalam melakukan registrasi pembuatan SIM Online maupun memperpanjang surat izin mengemudi mereka yang telah kadaluarsa, dan apa yang dimaksud dengan program surat izin mengemudi SIM Online, menurut BRIPKA bpk. Tri Marjatmo mengatakan:

“Program surat izin mengemudi SIM Online yang dikeluarkan oleh polresta ya untuk mempermudah masyarakat dalam meregistrasi surat izin mengemudi mereka, supaya dapat diproses secara lebih cepat dan mudah, yang pasti program tersebut untuk meringankan, baik pihak kepolisian maupun masyarakat”.⁶⁶

Dari hasil wawancara melalui kedua narasumber yaitu IPTU Riska Tri Arditia dan BRIPKA bpk. Tri Marjatmo, dapat dikatakan bahwa sasaran dan program yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah dalam mengeluarkan SIM Online adalah mempermudah pihak kepolisian dalam memberikan informasi, melayani dan mempermudah masyarakat dalam melakukan registrasi surat izin mengemudi maupun memperpanjang surat izin mengemudi mereka yang telah kadaluarsa maupun membuat yang lainnya secara Online.

Beberapa dokumentasi saat green launching SIM Online, juga menunjukkan bahwa pihak polresta Palembang khususnya pihak humas dan satlantas turut andil

⁶⁶Hasil Wawancara Bapak Tri Marjatmo selaku Humas, pada tanggal 08 November 2016

dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi menggunakan media secara online dan memperkenalkan kepada masyarakat tentang surat izin mengemudi SIM Online.

b. Tujuan

Tujuan dari dikeluarkannya kebijakan mengenai SIM Online yaitu Mempermudahkan masyarakat untuk memperpanjang surat izin mengemudi SIM Online, seperti yang telah disinggung sedikit sebelumnya, bahwa surat izin mengemudi SIM Online sangat membantu pihak kepolisian Palembang dalam melayani pembuatan SIM baru maupun memperpanjang SIM mereka yang telah kadaluarsa, dengan kebijakan tersebut mempermudah masyarakat dalam mencari sebuah informasi dari kepolisian kota Palembang termasuk mengenai SIM Online, SKCK Online dan sebagainya, dan adapun cara masyarakat untuk membuka alamat situs SIM Online menurut Inspektur Polisi Satu (IPTU) Riska Tri Arditia menyebutkan:

“iya, benar sekali, surat izin mengemudi SIM online, SKCK Online dikeluarkan pemerintah agar masyarakat dapat meregistrasi SIM mereka melalui media online, dan yang pasti mempermudah mereka dalam melakukan registrasinya. Situs surat izin mengemudi SIM online untuk daerah sumatra selatan yaitu masyarakat dapat membuka situs www.restapalembang.org lalu masyarakat dapat memilih sesuai dengan petunjuk yang ada disitus tersebut”.⁶⁷

⁶⁷Hasil Wawancara Ibu IPTU Riska Tria selaku Humas, pada tanggal 25 Januari 2017

Dari hasil wawancara tersebut, mengetahui bahwa surat izin mengemudi SIM online yang dikeluarkan pemerintah adalah usaha pemerintah agar mempermudah masyarakat dalam membuat surat izin mengemudi SIM Online, SKCK Online atau melakukan registrasi SIM mereka yang telah kadaluarsa atau membuat surat izin mengemudi. Adapun cara untuk membuka situs SIM Online adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Alamat Membuat Situs SIM Online⁶⁸

Dengan dikeluarkan kebijakan pemerintah tentang SIM Online, dan apa pengaruh dari diadakannya program pembuatan surat izin mengemudi SIM Online, menurut Humas polresta Palembang yaitu, Inspektur Polisi Satu (AIPU) Riska Tri Arditia menyebutkan:

“Dengan adanya program SIM Online beberapa masyarakat khususnya kalangan anak muda banyak yang akhirnya mau mengurus SIM,

⁶⁸Sumber: Dokumentasi dari Situs Polresta Palembang pada Tanggal 27 April 2017

karena mereka tahu bahwa dalam menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat dalam mengendarai salah satunya yaitu harus mempunyai kelegalitasan dalam berkendara salah satunya SIM terlebih mereka dapat melakukan registrasi secara online sehingga tidak harus mengurus hal-hal lain di kantor”.⁶⁹

Sedangkan wawancara menurut BRIPKA bpk. Tri Marjatmo menyebutkan:

“program yang dikeluarkan oleh kepolisian republik indonesia tentang melayani masyarakat yang berbasis teknologi, ya salah satunya tentang pembuatan SIM Online, SKCK Online dan sebagainya. Sekarang adek bisa lihat ditempat pembuatan SIM banyak masyarakat yang ingin membuat SIM atau memperpanjang SIM mereka yang telah kadaluarsa, bearti program yang dikeluarkan pemerintah berhasil agar mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi tersebut, toh pembuatan SIM secara Online tidak membuang waktu lama, begitu dek linda”.⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan Inspektur Polisi Satu (IPTU) Riska Tri Arditia dan BRIPKA bpk. Tri Marjatmo dapat disimpulkan bahwa adanya program yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia yang dijalankan oleh Polresta Palembang sangat membantu masyarakat dalam melakukan pembuatan SIM Online, dapat kita ketahui dahulu sebelum dikeluarkan kebijakan mengenai tentang SIM Online masyarakat yang membuat SIM mengantri lebih lama dan yang pastinya membuang waktu yang cukup lama hanya untuk mengantri pembuatan SIM. Bukan

⁶⁹Hasil Wawancara Ibu IPTU Riska Tria selaku Humas, pada tanggal 25 Januari 2017

⁷⁰Hasil Wawancara Bapak Tri Marjatmo selaku Humas, pada tanggal 08 November 2016

hanya itu calo juga menjadi salah satu penyebab yang menjadi keresahan pihak kepolisian maupun masyarakat dalam melakukan registrasi surat izin mengemudi. Dengan demikian SIM Online dapat memberantas calo yang merugikan negara.

2. Melakukan Identifikasi Khalayak Penentu (*key public*)

Menjadi hal yang tak kalah penting sebelum menentukan strategi adalah identifikasi publik kunci. Publik kunci disini maksudnya adalah siapa khalayak yang turut dalam mensosialisasikan SIM Online ini, melalui identifikasi ini pihak Polresta dapat menentukan strategi seperti apa yang kira-kira tepat sasaran, selain itu juga dapat mengetahui opini publik yang muncul dari aktifitas mensosialisasikan SIM Online ini juga dapat mengetahui siapa saja yang menjadi publik kunci dalam kegiatan ini, menurut Inspektur Polisi Satu (IPTU) Riska Tri Arditia menyebutkan:

“pihak yang menjadi publik kunci dalam kegiatan ini ya petugas kepolisian Polresta Palembang khususnya Humas dan Satlantas itu sendiri sebagai subjek dari program SIM Online, dan yang kedua yaitu pasti masyarakat kota Palembang yang melakukan registrasi surat izin mengemudi mereka sebagai objek pembuatan SIM Online maupun memperpanjang SIM mereka”.⁷¹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *key public* dalam kegiatan mensosialisasikan SIM Online ini diantaranya adalah pihak kepolisian

⁷¹Hasil Wawancara Ibu IPTU Riska Tria selaku Humas, pada tanggal 25 Januari 2017

resta Palembang khususnya humas dan satlantas itu sendiri dan masyarakat kota Palembang yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan mensosialisasikan SIM Online tersebut

a. Pihak Polresta Palembang

Selanjutnya berdasarkan wawancara mengenai publik kunci dalam kegiatan mensosialisasikan SIM Online ini, penulis bertanya lebih lengkap dari kepolisian resta Palembang dan kategori *key public*, Ajun Inspektur Polisi Satu (IPTU) Bpk. Ramon mengatakan:

“pihak yang menjadi kegiatan mensosialisasikan SIM Online ya pasti kepolisian resta Palembang sebagai pemberi informasi kepada masyarakat mengenai SIM Online, dan masyarakat ya sebagai penerima informasi dalam mensosialisasikan SIM Online tersebut, begitu dek”.⁷²

Berdasarkan wawancara tersebut, diperoleh penjelasan mengenai siapa saja yang terlibat dalam mensosialisasikan SIM Online tersebut, seperti Humas dan Satlantas Polresta Palembang yang berperan penting dalam mensosialisasikan SIM Online tersebut.

Beberapa hal tersebut menegaskan bahwa peran polisi Polresta selain melindungi masyarakat tetapi juga sebagai pengayom masyarakat dalam memberikan

⁷²Hasil Wawancara bapak AIPTU Ramon, pada tanggal 19 Januari 2017

informasi kepada masyarakat baik itu tindakan kriminal maupun dalam mensosialisasikan SIM online

b. Masyarakat Kota Palembang (Sumatra Selatan)

Sebagai publik kunci dari kalangan luar kepolisian resta palembang, diantaranya masyarakat kota palembang sangat berpartisipasi dalam menerima informasi yang diberikan oleh pihak polresta mengenai SIM Online, hal ini menunjukkan bahwa pihak kepolisian polresta palembang berhasil dalam mensosialisasikan SIM tersebut kepada masyarakat, dan bagaimana tanggapan masyarakat mengenai kebijakan pemerintah dalam mensosialisasikan SIM Online tersebut, seperti saudara Aldo Okta Vomi selaku pegawai rumah sakit mohamad hoisien mengatakan:

“Iya sesuai dengan kemajuan teknologi yang serba canggih kebijakan pemerintah sangatlah tepat dalam mengeluarkan SIM Online tersebut, karena tidak merepotkan masyarakat dan tidak membuang waktu, contohnya saya, karena sibuk dengan pekerjaan jadi waktu saya banyak digunakan untuk bekerja dengan adanya kebijakan SIM Online maka saya tidak usah repot-repot untuk mengantri cukup dengan membuka web dan mendaftarkan diri saya melalui web resmi polresta palembang”.⁷³

Sedangkan menurut saudara Aji Saputra yaitu masyarakat kota Palembang yang akan membuat surat izin mengegemudi SIM Online mengatakan bahwa:

⁷³Hasil Wawancara saudara Aldo Okta Vomi, pada tanggal 18 Febuari 2017

“saya sangat setuju mbak, soalnya sangat mempermudah masyarakat Palembang dalam membuat surat izin mengemudi mbak, contohnya saya sekarang akan melakukan pembuatan SIM A secara Online, yang jelas saya sangat setuju pada keputusan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan tentang SIM Online tersebut”.⁷⁴

Sedangkan menurut saudara M Lufi selaku masyarakat kota Palembang mengatakan bahwa:

“SIM Online apa ya dek saya kurang tau tentang SIM Online, apa berhubungan dengan SIM ya, kalau memang tentang SIM sangat setuju dengan pendapat kebijakan pemerintah karena lebih dipermudahkannya kepada masyarakat kota Palembang yang membuat surat izin mengemudi SIM Online, jadi ya sangat setuju kalau dikeluarkannya tentang SIM Online”.⁷⁵

Dari ketiga informan tersebut masing-masing memberikan komentar positif terhadap proses mensosialisasikan SIM Online menggunakan media web dan sebagainya, hasil wawancara dengan saudara Aldo dan Aji, mereka mengatakan bahwa sangat setuju atas kebijakan pemerintah dalam mengeluarkan SIM Online tersebut, sebab bukan hanya mempermudah masyarakat dalam membuat surat izin mengemudi tetapi informasi yang telah diberikan pihak Polresta dengan menggunakan media web sangat tepat dan tentu saja sangat mempermudah masyarakat dalam mencari sebuah informasi dari pihak Polresta Palembang.

⁷⁴Hasil Wawancara saudara Aji Saputra, pada tanggal 18 Februari 2017

⁷⁵Hasil Wawancara saudara M. Lufi, pada tanggal 18 Februari 2017

3. Menetapkan Kebijakan Atau Aturan Untuk Menentukan Strategi Yang Akan Dipilih

Langkah selanjutnya yang juga dilakukan setelah menetapkan siapa saja yang menjadi public kunci masing-masing, public kunci tersebut adalah menetapkan kebijakan dan aturan yang digunakan Polresta Palembang yang kemudian akan menjadi dasar yang dipegang untuk memudahkan Polresta dalam menentukan strategi apa yang akan diambil. Dan strategi yang akan diambil yaitu sebagai berikut:

a. Menggunakan Media Online

Dalam proses mensosialisasikan, salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak kepolisian Polresta Palembang yaitu dengan pelayanan publik berbasis teknologi seperti SIM, SKCK secara online agar masyarakat lebih cepat atau mempermudah masyarakat, dan media yang digunakan oleh pihak Polresta dalam mensosialisasikan SIM tersebut melalui media Online, karena kenyataannya banyak masyarakat yang mengetahui sebuah informasi melalui media, seperti yang dikatakan oleh Inspektur Polisi Satu (IPTU) Riska Tri Arditia menyebutkan:

“Ada beberapa jenis media yang digunakan beberapa diantaranya yakni pertama media sosial seperti Instagram dan Facebook dan yang lainnya, kedua media massa yaitu seperti koran dan televisi dan media tambahan lainnya seperti balho, sepanduk dan mobil penerangan yang dilakukan pihak Humas dan Satlantas dalam mensosialisasikan SIM Online tersebut”.⁷⁶

⁷⁶Hasil Wawancara Ibu IPTU Riska Tria selaku Humas, pada tanggal 25 Januari 2017

Sedangkan menurut Ajun Inspektur Polisi Satu (AIPTU) Hardi bagian Kasat Lantas mengatakan bahwa:

“banyak media yang telah kami berikan untuk mensosialisasikan surat izin mengemudi SIM Online tersebut, contohnya kami para anggota satlantas mengerahkan mobil penerangan maksud dari mobil penerangan yaitu (mobil pengumuman), lalu spanduk dan bener, radio, koran dan televisi sriwijaya, koran metropolis, Palembang post dan Kompas bahkan kami menggunakan balon dan pelapasan udara untuk mempromosikan SIM Online tersebut kepada masyarakat”.⁷⁷

Dari kedua informan tersebut dengan Inspektur Polisi Satu (IPTU) Riska Tri Ardita dan Ajun Inspektur Polisi Satu (AIPTU) Hardi bagian Kasat Lantas dapat dilihat bahwasanya pihak humas dan satlantas berperan penting dalam mensosialisasikan SIM Online, bukan hanya menggunakan media online, tetapi dengan menggunakan media seperti spanduk, baleho, mobil penerangan dan tak lupa kepolisian menyiapkan mobil penerangan yang diterjunkan langsung oleh pihak Polresta dalam mensosialisasikan SIM Online tersebut, jadi cara mensosialisasikan SIM Online kepada khalayak umum berhasil dan sangat efektif.

b. Aktifitas Komunikasi

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dalam mensosialisasikan SIM Online ini menggunakan beberapa aktifitas komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan mensosialisasikan tersebut. Ajun Inspektur Polisi Satu (IPTU) Hardi selaku petugas

⁷⁷Hasil Wawancara bapak AIPTU Hardi, pada tanggal 19 Januari 2017

satlantas menyebutkan: “aktifitas komunikasi yang kami lakukan ada 2 yaitu dengan komunikasi secara langsung dan komunikasi dengan menggunakan media dalam penyampaiannya”. Hal ini tentu saja menunjukkan bagaimana bentuk komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan SIM Online dan penggunaan aktivitas komunikasi dalam kegiatan sosialisasi selain itu Inspektur Polisi Satu (IPTU) Riska Tri Arditia selaku humas menyebutkan:

“petama kami menggunakan Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi secara tidak langsung, komunikasi secara tidak langsung yaitu komunikasi menggunakan media, yang kedua komunikasi secara langsung yaitu kami pihak kepolisian polresta Palembang terjun langsung kelapangan dan mensosialisasikannya kepada masyarakat atau kami mengadakan ivent yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung”.⁷⁸

bentuk komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan SIM Online bukan hanya dalam bentuk media, tetapi bentuk komunikasi secara langsung yang digunakan oleh pihak polresta dalam mensosialisasikan SIM, menurut Ajun Inspektur Polisi Satu (AIPTU) Hardi menyatakan bahwa:

“Bentuk komunikasi yang dilakukan antaranya diadakanya sop launching terlebih dahulu sebelum pre launching pada tanggal 8 november 2015 tepatnya dibundara air mancur masjid agung kota Palembang kemudian pre launching sendiri dilaksanakan pada tanggal

⁷⁸Hasil Wawancara Ibu IPTU Riska Tria selaku Humas, pada tanggal 25 Januari 2017

16 oktober 2016 bertempat dikambang iwak betepatan pada pukul 08.00 wib”.⁷⁹

Dari hasil wawancara melalui Ajun Inspektur Polisi Satu (IPTU) Hardi dan Inspektur Polisi Satu (AIPTU) Riska Tri Arditia tersebut sesuai dengan hasil observasi yang diperoleh, dimana pihak polresta menggunakan bentuk komunikasi media tidak langsung seperti web dan sebagainya dan media langsung seperti terjun kelapangan dan ikut berpartisipasi dalam mensosialisasikan SIM Online tersebut, seperti yang telah IPTU Hardi katakan bahwa sebelum pre launching pihak polresta terlebih dahulu melakukan sop launching kepada masyarakat bertujuan mengenalkan kepada masyarakat mengenai SIM Online.

4. Memutuskan Strategi yang Akan Dipilih

Berdasarkan kebijakan-kebijakan yang telah dijelaskan sebelumnya akhirnya polresta Palembang menggunakan beberapa aktivitas komunikasi sebagai strategi dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan dalam kegiatan mensosialisasikan ini. Aktivitas komunikasi dalam promosi yang dilakukan terbagi menjadi dua yakni komunikasi dengan menggunakan media dan komunikasi langsung

a. Penggunaan Media

Di era yang serba canggih seperti sekarang, tidak membatasi mencari informasi secara langsung tetapi dapat juga mencari informasi secara tidak langsung contohnya

⁷⁹Hasil Wawancara bapak AIPTU Hardi, pada tanggal 19 Januari 2017

dengan menggunakan kecanggihan teknologi. Media berperan sangat aktif dalam penyampaian suatu pesan. Hal ini tentu juga termasuk dalam kegiatan mensosialisasikan. Media yang menjadi salah satu strategi yang akan digunakan dalam kegiatan promosi sama halnya pada kegiatan mensosialisasikan di Polresta Palembang. Ajun Inspektur Polisi Satu (AIPTU) Ramon menyebutkan:

“ya seperti penjelasan yang tadi telah diterangkan Lebih kurang dengan menggunakan media dan terjun langsung kelapangan dan memberitahukan atau mengenalkan kepada masyarakat tentang kebijakan dari pemerintah mengenai SIM Online”.⁸⁰

Sedangkan menurut saudari Eka Putri Komala Sari selaku mahasiswa binadarma menyebutkan:

“ya menurut saya, yang pasti strategi yang dilakukan oleh pihak Polresta ya terlebih dahulu melihat bagaimana masyarakat sekarang dalam menerima sebuah informasi, apa lagi di era sekarang banyak masyarakat mencari sebuah informasi melalui kecanggihan teknologi melalui smatpoh mereka sendiri, jadi lebih memudahkan masyarakat yang pastinya, tidak menutupi kemungkinan bahwa perlu juga media seperti spanduk dan baleho siapa tau masyarakat awan belum mengetahui kebijakan atau informasi yang diberikan Polresta kepada masyarakat”.⁸¹

Dari hasil wawancara bersama dengan Ajun Inspektur Polisi Satu (IPTU) Ramon dan saudari Eka Putri Komala Sari bahwasanya menggunakan media yang berbasis teknologi sangat diterima masyarakat dan mendapat nilai positif dimata

⁸⁰Hasil Wawancara bapak AIPTU Ramon, pada tanggal 19 Januari 2017

⁸¹Hasil Wawancara saudara Eka Putri Komala Sari, pada tanggal 18 Februari 2017

masyarakat dalam memberikan dan melayani masyarakat. Dan beberapan tanggapan yang positif untuk pihak Polresta dalam menyampaikan sebuah informasi tersebut. Adapun tanggapan dari pihak satlantas bagian SIM itu sendiri menyebabkan bahwa :

“yang pastinya ya dek, kami selaku polisi sangat terbantu dengan adanya program kebijakan tentang SIM Online sebab dulu sebelum dikeluarkannya kebijakan SIM Online kami pihak polisi sangat kewalahan dalam melayani masyarakat, apa lagi antrian yang cukup panjang dan membuang waktu baik itu untuk masyarakat maupun untuk kami sendiri, jadi dengan diadakan program tersebut kami pihak polisi sangat senang, karena kami mengakui sangat meringankan beban kami dalam melayani masyarakat”.⁸²

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu polisi bagian satlantas mengatakan bahwa sangat senang dengan program SIM Online tersebut, bukan hanya mendapat respon positif dari masyarakat tetapi mendapat respon yang baik pula dari polisi Polresta itu sendiri, sebab bukan hanya meringankan masyarakat dalam mengantri tetapi meringankan polisi dalam melaksanakan tugas dalam melayani masyarakat khususnya dalam pembuatan SIM atau memperpanjang SIM mereka yang telah kadaluarsa. Penggunaan media cetak seperti koran dapat juga dilihat dari gambar berikut:

⁸²Hasil Wawancara Polisi Satlantas, pada tanggal 19 Januari 2017



Gambar 4.2 Penggunaan Koran Sebagai Media Informasi⁸³

Gambar tersebut menunjukkan penggunaan koran oleh pihak polresta Palembang yang telah disimpan sebagai arsip dokumentasi perusahaan, koran tersebut berisikan tentang pemberitahuan SIM Online dan berisi tentang usaha pihak kepolisian dalam memberantas calo SIM yang merugikan pihak kepolisian maupun masyarakat itu sendiri, dalam konteks ini masyarakat sangat rugi karena mereka banyak yang tidak mengetahui apa saja yang harus dipatuhi dalam berkendara dan apa saja yang menjadi sanksi dalam berkendara, dengan penggunaan komunikasi yang bersifat persuasif sebagai bentuk ajakan atau himbauan kepada masyarakat untuk bergabung

⁸³Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

dalam kegiatan pembuatan surat izin mengemudi SIM Online. Adapun media radio sebagai salah satu cara dari pihak kepolisian polresta Palembang dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi SIM Online. Hal ini sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4.3 Sosialisasi melalui Radio Sonora⁸⁴

Dari gambar diatas dapat dilihat ini adalah salah satu cara pihak kepolisian polresta bekerja sama dengan pihak Radio Sonora dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi SIM Online. Karena dengan menyiaran melalui radio diharapkan agar masyarakat lebih mengetahui lagi informasi mengenai kebijakan dari pihak kepolisian mengenai dikeluarkanya surat izin mengemudi SIM Online kepada masyarakat.

b. Menggunakan Komunikasi Langsung

⁸⁴Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

Selain penggunaan media dalam memberikan sebuah informasi ada juga aktivitas komunikasi langsung dalam memperkenalkan SIM Online, seperti yang disebutkan Ajun Inspektur Polisi Satu (AIPTU) Hardi H: “selain kami mensosialisasikan SIM Online kami juga menyelenggarakan pertayaan, senam sehat, pembagian masker, serta aksi para polisi cilik, membuka game berkendara serta aksi para biker dalam mempertujukan keahlian mereka berkendara dua pada bulan september lalu”. Pada bincang pra prenelitian juga menyebutkan bahwa pelaksanaan dalam mensosialisasikan SIM Online ini juga merupakan cara yang digunakan polresta untuk mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, hal ini sesuai dengan gambar berikut:

c. sumber dokumentasi dari kantor dikyasa satlantas polresta palembang

Dari gambar diatas yaitu saat bapak Dirlantantas Bambang Prisdianto pihak



polresta mengadakan pertanyaan kepada masyarakat mengenai undang-undang dalam surat izin mengemudi, dan peserta di atas dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pihak kepolisian untuk peserta tersebut. dan memberikan hadiah berupa sepeda kepada peserta karena dapat menjawab pertanyaan dengan benar, dan hadiah tersebut langsung diberikan oleh dirlantas Bambang Prisdianto yang diberikan langsung kepada peserta tersebut.

Gambar 4.4 gambar saat pembagian hadiah⁸⁵



Gambar 4.5 ketika pembagian hadiah kepada peserta perlombaan⁸⁶

⁸⁵Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

⁸⁶Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

Gambar diatas adalah ketika peserta tersebut dapat menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan pihak polresta palembang kepada masyarakat tersebut. Hadiah yang diberikan yaitu berupa kado yang telah disediakan oleh pihak polresta. Peserta tersebut dapat menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh pihak polresta untuk peserta yang ikut serta dalam mensosialisasikan SIM Online, pertanyaan tersebut berupa pengetahuan mengenai cara yang baik dalam berkendara dan juga undang undang yang mengatur diwajibkannya masyarakat untuk membawa surat izin mengemudi SIM saat berkendara dijalan, dalam meriahkan program SIM Online pihak polresta juga menyediakan senam bareng yang dilakukan di depan bundaran air mancur atau didepan masjid agung kota palembang. Hal tersebut sesuai dengan foto sebagai berikut:



Gambar 4.6 dokumentasi ketika kegiatan senam⁸⁷

Gambar diatas adalah ketika masyarakat kota palembang ikut serta meriahkan dalam kegiatan mensosialisasikan SIM Online, salah satunya kegiatan yang dilakukan

⁸⁷Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

oleh pihak kepolisian polresta yaitu mengadakan senam yang dilakukan tepat di bundaran air mancur yaitu masjid agung kota Palembang. Salah satu cara yang digunakan polresta ini dapat dilihat karena kebanyakan masyarakat yang mengikuti senam adalah ibu-ibu maupun remaja wanita yang meriahkan dalam kegiatan tersebut. Bukan hanya senam saja yang meriahkan acara tersebut tetapi acara tersebut disertai dengan pembagian masker gratis yang dilakukan oleh pihak polisi polresta kepada masyarakat sesuai melakukan acara senam bareng yang dilaksanakan tepat di bundara air mancur atau didepan masjid agung kota Palembang, hal tersebut dapat dilihat melalui foto sebagai berikut:



Gambar 4.7 Pembagian Masker⁸⁸

gambar tersebut adalah gambar ketika para polwan polresta Palembang membagikan masker gratis kepada masyarakat, bukan hanya polwan saja yang bertugas memberikan masker, para polisi juga ikut andil dalam kegiatan memberikan

⁸⁸Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

masker untuk masyarakat kota Palembang. Pemberian masker ini salah satu cara polresta dalam kegiatan mensosialisasikan surat izin mengemudi SIM Online. Pembagian masker dilakukan oleh pihak polresta adalah salah satu cara agar masyarakat lebih berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bukan hanya pembagian masker tetapi pihak polresta juga menyediakan pertunjukan dari aksi polisi cilik dalam meriahkan SIM Online.



Gambar 4.8 Aksi Polisi Cilik⁸⁹

Gambar tersebut adalah gambar ketika para aksi polisi cilik dalam menampilkan pertunjukan yang diberikan untuk polresta Palembang dalam rangka launching surat izin mengemudi SIM Online. Aksi polisi cilik bukan hanya dimeriahkan oleh anak TK tetapi dimeriahkan pula dengan anak SD dan SMP. Dalam aksinya tersebut aksi para polisi cilik dilakukan secara bergantian dan tertib hingga

⁸⁹Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

acara tersebut selesai. Ini menjadi salah satu pertunjukan yang disediakan oleh pihak kepolisian dengan mengundang sekolah-sekolah dan menampilkan pertunjukan aksi polisi cilik. Selain aksi dari polisi cilik pihak polresta juga menyiapkan area permainan game yang telah disediakan, hal tersebut sesuai dengan gambar berikut:



Gambar 4.9 Disediakan Simulasi Berkendaraan⁹⁰

Gambar tersebut adalah gambar ketika arena permainan game berkendara yang disediakan disela melaunchingkan SIM Online, game tersebut diperuntukan untuk anak-anak. Ini adalah salah satu cara pihak polresta lakukan agar mendapat simpatik dan perhatian dari masyarakat baik masyarakat dewasa maupun masyarakat yang masih kecil. Dengan begitu cara mensosialisasikan mereka sangat tepat dalam menyediakan arena permainan game tersebut bukan hanya anak kecil tetapi orang dewasa pun ikut andil dalam permainan yang telah disediakan oleh pihak polresta, bukan hanya menyediakan area permainan game mengemudi tetapi pihak polresta juga

⁹⁰Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

menyediakan pertunjukan dari para aksi biker, hal tersebut dapat dilihat dari gambar tersebut:



Gambar 4.10 Aktraksi pengendara sepeda motor⁹¹



Gambar 4.11 Aktraksi pengendara motor⁹²

⁹¹Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

⁹²Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

Gambar tersebut adalah aksi para biker yang disediakan polresta untuk hiburan masyarakat, selain game polresta juga menyiapkan para biker handal dalam meramaikan launching surat izin mengemudi SIM Online, dengan begitu masyarakat dapat menikmati hiburan yang diberikan pihak polresta untuk masyarakat serta menarik simpati remaja maupun simpati orang dewasa.

dalam menlaunchingkan SIM Online partisipasi dari masyarakat Palembang sangat baik, bahkan dalam menlaunchingkan tersebut sebagian masyarakat langsung memperpanjang surat izin mereka yang telah kadaluarsa hasil foto masyarakat yang langsung memperpanjang surat izin mengemudi mereka yang didampingi langsung oleh polisi polresta Palembang:



Gambar 4.12 Masyarakat Memperpanjang SIM⁹³

⁹³Sumber: Dokumentasi dari Kantor Dikyasa Satlantas Polresta Palembang

Gambar diatas adalah ketika masyarakat yang langsung memperpanjang surat izin mengemudi mereka yang telah kadaluarsa, masyarakat tersebut langsung didampingi oleh bapak Dirlantas Bambang Prisdianto dalam memperpanjang surat izin mengemudi secara Online. Dari banyaknya strategi dan aktivitas serta media komunikasi yang digunakan dalam kegiatan mensosialisasikan SIM Online kali ini yaitu komunikasi secara langsung kepada masyarakat, dengan begitu strategi yang dipakai selain dengan menggunakan media tetapi juga menggunakan komunikasi secara langsung alhasil dalam mensosialisasikan SIM Online ini polresta berhasil dalam mensosialisasikan SIM Online.

B. Faktor Penghambat Humas Polresta Jakabaring Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online

Berdasarkan hasil Wawancara dengan bapak Tri Marjatmo mengatakan bahwa, yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan mensosialisasikan SIM Online ialah:

“sebernya yang menjadi faktor pengmabat dalam mensosialisasikan SIM Online ini ya ‘manusianya’ itu sediri dalam artian kami pihak polresa dengan sabar dan teliti dalam memberikan dan mensosialisasikan tentang surat izin mengemudi SIM Online kepada masyarakat agar masyarakat itu tau bahwa sekarang dalam meregistrasi SIM Online tidak rumit dan tidak membuang waktu mereka, kami telah menjelaskan kepada masyarakat bukan berarti masyarakat sepenuhnya mendegarkan kami pihak polisi dalam

mensosialisasikan SIM Online tersebut kan. Selain itu juga penghambat yang lain yaitu alam (cuaca)”.⁹⁴

Selain itu juga pendapat terakhir juga disampaikan menurut Brigadir Polisi Kepala (BRIPKA) M. Ropian Anggono, SH,MH mengatakan:

“kalau hambatan kayaknya gak ada dek, tapi kemungkinan kalau masyarakat masih banyak yang belum mengetahui mengenai SIM Online berarti itu menjadi salah satu hambatan bagi pihak kepolisian, yang pasti yang menjadi hambatan mengenai SIM Online itu ya seperti masyarakat yang masih gaptek atau masih belum mengetahui mengenai SIM Online yang dapat dilakukan melalui media teknologi, apalagi sekarang zaman sudah canggih”.⁹⁵

Perlu diketahui bahwa tugas seorang humas bukan hanya sekedar menjaga nama baik sebuah lembaga atau organisasi, tetapi tugas humas mencakup segala sebuah informasi yang ada baik diluar ataupun didalam sebuah lembaga tersebut. Dalam hal ini yang paling utama penghambat dalam mensosialisasikan SIM Online ialah masyarakat yang belum mengetahui kebijakan yang dikeluarkan oleh kepolisian mengenai SIM Online, masyarakat yang belum mengetahui SIM Online tersebut kebanyakan masyarakat yang masih gaptek dalam dunia teknologi masyarakat disini ialah masyarakat awam yang belum mengetahui kebijakan tersebut. Padahal sebenarnya pesan mengenai SIM Online ini sangat penting bagi masyarakat yang ingin memnuat

⁹⁴Hasil Wawancara Bapak Tri Marjatmo selaku Humas, pada tanggal 08 November 2016

⁹⁵Hasil Wawancara Bapak M. Ropian Anggono pada tanggal 08 November 2016

atau melakukan perpanjangan surat izin mengemudi mereka yang telah kadaluarsa, sebab SIM adalah salah satu syarat utama dalam berkendara baik dalam berkendara roda dua maupun roda empat. Maka dari itu, pihak Polresta Palembang dalam hal ini lebih memaksimalkan lagi upaya-upaya kegiatan komunikasi terkait dengan mensosialisasikan SIM Online kepada masyarakat. Sehingga masyarakat awan atau masyarakat yang gptek juga dapat mengenai kebijakan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang diangkat peneliti yaitu mengenai Strategi Humas Polresta Palembang dalam mensosialisasikan surat izin mengemudi (SIM) Online, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dijalankan pihak Humas Polresta Jakabaring Palembang dalam mensosialisasikan SIM Online adalah dengan cara terjun langsung ditengah-tengah masyarakat dalam mensosialisasikan SIM Online tersebut, dengan begitu banyak masyarakat yang mengetahui tentang kebijakan mengenai program SIM Online dan mendapat respon yang baik dari masyarakat kota Palembang. Pada saat mensosialisasikan SIM Online tersebut pihak dari Polresta Jakabaring Palembang mengadakan banyak kegiatan, kegiatan itu antara lain yaitu: 1) mengadakan pertanyaan mengenai undang-undang mengemudi, 2) mengadakan senam bersama, 3) disediakan permainan game berkendara untuk masyarakat, 4) pertunjukan dari para baykers dan pelepasan balon. Dengan begitu Strategi yang dilakukan pihak Polresta berjalan dengan baik.
2. Hambatan yang dirasakan oleh pihak kepolisian dalam mensosialisasikan SIM Online terdapat pada “manusianya” maksud dari manusia adalah dari masyarakat itu sendiri, adapun hambatan lain yang dirasakan adalah kondisi cuaca pada saat mensosialisasikan SIM Online tersebut.

B. Saran

1. Bagi kepolisian Polresta Palembang diharapkan mampu memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin untuk masyarakat kota Palembang, karena tugas dari abdi negara bukan hanya sekedar untuk menegakkan hukum, tetapi lebih telaten dan mengutamakan kesabaran dalam melayani masalah dan keluhan dari masyarakat. Juga diharapkan agar dapat lebih terbuka dalam memberikan sebuah informasi kepada masyarakat dalam setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah maupun pihak kepolisian
2. Bagi Staf Kepolisian Polresta Palembang diharapkan agar mampu dan lebih profesional dalam menjalankan tugas yang telah diembankan untuk mereka dan penuh kesabaran dalam melayani masyarakat. Sehingga menciptakan hubungan yang baik antar pihak kepolisian maupun dari masyarakat. Dan saling menghargai antar staf kepolisian dengan begitu menciptakan keharmonisan didalam maupun diluar kantor kepolisian.
3. Bagi masyarakat Kota Palembang diharapkan agar lebih menghargai dan menjalankan kebijakan yang telah dibuat pemerintah maupun kepolisian untuk masyarakat. Dengan begitu menciptakan keharmonisan antara masyarakat maupun ddari pihak kepolisian.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu memberi kontribusi dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta pemikiran dalam bidang komunikasi pada mahasiswa UIN Raden Farah Palembang

5. Dapat membantu rujukan bagi mahasiswa-mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang yang akan melakukan penelitian skripsi.
6. Sedangkan untuk saya sendiri sebagai peneliti adalah dengan adanya penelitian skripsi dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, Yesmil Anwar. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Amirullah. 2015. *manajemen strategi teori-konsep-kinerja*. Malang: Mitra Wancana Media
- Bryson, Jhon M. 1999. *Perencanaan Strategi*. Yogya: Pustaka Pelajar
- Chahayani, Winda .2010. *Strategi Humas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Dalam Mensosialisasikan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi Untuk Pemerataan Akses Pendidikan*. Jakarta: UPN Vetran Jakarta. diakses dari library. UPN Vj.ac.id/pdf/2s1hi/206612152/sk206612152.pdf, diakses pada tanggal 11 April 2016
- Gory, Keraf . 1989. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah
- <http://bhebheblog.blogspot.co.id/2014/06/peran-dan-stratrgi-humas-dalam.html?m=1>
diakses pada tanggal 15 desember 2016 pukul 14.02
- Husein Umar. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Inkiriwang, Melani 2014. *Strategi Humas Polresta Manado dalam Mensosialisasikan Program Brenti jo Bagate di Kelurahan Bahu Kecamatan Melalayang*.

- Manado: Universitas Sam Ratulangi), diakses dari ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/viewfile/5691/5223 diakses pada tanggal 11 april 2016
- Morissan. 2010. *Manajemen Public Relation*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group
- J Winardi. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga
- Kusumastuti, Firda. 2004. *Dasar-Dasar HUMAS*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lee, Ferdyana. 2015. *Strategi Komunikasi Internal dalam Mensosialisasikan Marga kepada Karyawan*. Tangerang: UMN Tangerang. diakses dari library.umn.ac.id/eprintis/1825/1/abstrak.pdf, diakses pada tanggal 19 desember 2016
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Morissan. 2010. *Manajemen Public Relation*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group
- Mulyaningsih, Maesa. 2014. *Strategi Public Relation Rabbani dalam Mensosialisasikan Busana Muslim*. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah. diakses dari repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26873/1/Maesa%20%20Mulyaningsihfdk.pdf, diakses pada tanggal 11 April 2016
- Noor, Juliansyah. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, nomor 9 tahun 2012 tentang Surat Izin Mengemudi, diakses dari

www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/uu_2009_22.pdf, pada tanggal 12 April 2016

Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Suhandang, Kustadi. 2012. *Studi dan Penerapan Public Relations Pedoman Kerja Perusahaan*. Bandung: Nuansa Cendeka

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta

Toirohmi. 1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Trisiah, Anita. 2013. *Branding Strategi Dalam Meningkatkan Re-Imaging IAIN Reden Fattah Menjadi UIN Raden Fattah*. Palembang: RAFAH Press

Tondowidjojo, John. 2002. *Dasar dan Arah Public Relations*. Jakarta: PT Grasindo

Weinstein, Bob 1990. *public Relation Meraih Sukses Lewat Karir Humas*. Semarang: Dahara prize

Wikipedia, http://id.wikipedia.org/wiki/subjek_penelitian diakses 24 november 2016, pukul 19.20

Yulihastin, Erma. 2008. *Bekerja Sebagai Polisi*. Bogor: Erlangga

<http://www.Informasi-pendidikan.com/2015/12/pengertian-humas-dansosial-menurut.html?m=1>

Anggoro, M. Linggar. 2008. *Teori & Profesi Kehumasan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

PDF. Konsep Fungsi Humas <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01167-MC%20Bab2001.pdf>

Ruslan, Rosady. 2000. *Kampanye Public Relation*. Jakarta : PT Raja Grafindo

http://www.komunikasipraktis.com/2015/04/tgas-pokok-fungsi_topok_sihumas.html?m=1 diakses pada tanggal 13 desember 2016 pukul 18.27

<http://definisiimu.blogspot.com/2012/11/definisi-strategi.html?m=1> diakses pada tanggal 13 desember 2016 pukul 18.52

Muhibudin Wijaya Laksana , Zainal Mukarom. 2015. *Manajemen Public Relation panduan efektif pengelolaan hubungan masyarakat*. Bandung: CV. Pustaka Setia

<http://www.seputarpendidikan.com/2016/04/12-pengertian-strategi-menurut-para-ahli.html>.(diakses,21 november 2016).pada pukul 19.29

<http://www.gurupendidikan.com/17-definisi-pengertian-manajemen-strategi-menurut-para-ahli/>.(diakses,21 november 2016).pada pukul 20.29

http://ditempatsaya.blogspot.co.uk/2015/05/strategi-public-relations_25.html?m=1 diakses pada tanggal 13 desember 2016 pukul 19.22

<http://suka-stc.blogspot.co.uk/2012/05/definisi-sosialisasi-dapembentukan.html?m=1> diakses pada tanggal 13 desember 2016 pada pukul 19.51

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/sosialisasi>. (diakses,21 november 2016). pukul 16.30

Soekanto, Soerjono. 2012. *sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

<http://hariannetral.com/2015/06/pengertian-sosialisasi-dan-tujuan-sosialisasi-menurut>

ahli.html#. (diakses, 21 november 2016). pukul 19.29

<http://ferli1982.wordpress.com/2013/10/22/pengetahuan-tentang-surat-izin->

[mengemudi-sim.](#) (diakses 22 november 2016). pukul 00.25

<http://seputarpengertian.blogspot.co.uk/2016/06/pengertian-sim-suratizin>

[mengemudi.html?m=1](#) diakses pada tanggal 13 desember 2016 pukul 21.41

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 249 TAHUN 2016

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No.53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No.27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
6. Keputusan Menteri Agama RI No.232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

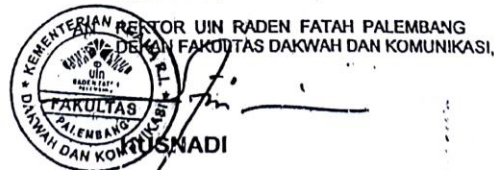
Pertama : Menunjuk sdr : 1 Achmad Syarifudin, M.A NIP : 19731110 200003 1 003
2 Rosita Baiti, M.Pd.I NIP : 19730226 200003 2 002

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : LINDA RATNA SARI
NIM/Jurusan : 12 51 0038 / Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Semester/Tahun : GANJIL / 2016 - 2017
Judul Skripsi : Strategi Humas Polresta Jakabaring Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online.

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 22 bulan Nopember Tahun 2017.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI PALEMBANG
PADA TANGGAL 22 - 11 - 2016



TEBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI / BPI / Jurnalistik / Sistem Informasi ;
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

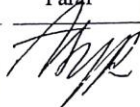
J.EMBAR KONSULTASI

Nama : Linda Ratna Sari
 NIM : 12510038
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/KPI
 Judul Skripsi : Strategi Humas Polresta Jakabaring dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) online
 Pembimbing I : Achmad Syarifuddin, MA

No.	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	31 Oktober 2016	Acc untuk proses sk pembimbing	
2	23 - Des - 2016	Konsultasi Bab II dan APD saran: - perbaiki foot notes setiap bab mulai dari yang baru. - jarak spasi penulisan yg konsisten	
3	27 - Des - 16	Acc Bab II lanjut Bab III & IV	
4	3 - April - 2017	Bab III & IV - Saran penggunaan huruf disesuaikan - Buat analisis pada akhir uraian bab	
5	4 - 4 - 2017	Acc bab III / IV lanjut lembar lainnya dan selanjutnya Bab V	

pLEMBAR KONSULTASI

Nama : Linda Ratna Sari
NIM : 12510038
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/KPI
Judul Skripsi : Strategi Humas Polresta Jakabaring dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) online
Pembimbing I : Achmad Syarifuddin, MA

No.	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
6	5-4-2017	SKRIPSI seluruh Bab - Aee untuk ujian Komprehensif - Rewite setiap di follow up	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Linda Ratna Sari
 NIM : 12510038
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/KPI
 Judul Skripsi : Strategi Humas Polresta Jakabaring dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) online
 Pembimbing II : Rosita Baiti, M.Pd.I

No.	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	31 Oktober 2016	Acc untuk proses SK pembimbing	Ⓟ
2	22 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> - latar belakang masalah & teori kepolres - Tuisan atau hasil penelitian s-16 - buku - Teori teori fokus - daftar pustaka - Outline 	Ⓟ
3	29 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> - latar belakang masalah - kerangka teori - Judul buku - Metode Penelitian 	Ⓟ
4	5 Desember 2016		Ⓟ
5	16 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan latar belakang - kutipan / argumen peneliti 	Ⓟ
6	22 Desember 2016	<ul style="list-style-type: none"> - koreksi bab II laku sesuai saran 	Ⓟ

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Linda Raina Sari
NIM : 12510038
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/KPI
Judul Skripsi : Strategi Humas Polresta Jakabaring dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) online
Pembimbing II : Rosita Baiti, M.Pd.I

No.	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
7	30 Maret 2017.	Koreksi Bab III Perbaiki Data II sejarahnya penelitian ds benar, Analisis	⊗
8	3 - April 2017	Koreksi Bab IV Bab Keseluruhan, Tolong diperbaiki - cara wawancara, - lengkapi dokumen. - pakai Data yang valid.	⊗
9	4 - April 2017	Acc Bab Keseluruhan	⊗

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Linda Ratna Sari
Nim : 12510038
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul skripsi : *Strategi Humas Polresta Jakabaring Palembang Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) Online*

no	Daftar perbaikan
1	Abstraksi
2	Eyd
3	Kesimpulan

Palembang, Desember 2018

Penguji I

Drs.Syahir Badruddin, M.Si
NIP.195212231983031003

Penguji II



Muslimin, M. Kom.i
NIK.1605051591



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353560-website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B. 1939/Un.09/V.1/PP.00.9/11/2016
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Linda Ratna Sari

25 November 2016

Kepada Yth.
KaPolresta Palembang
Jl. Gub. H. Bastari
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Linda Ratna Sari
Smt / Tahun : IX / 2015-2016
NIM / Jurusan : 12510038 / Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Jl. Talang Buruk, Griya Maharani, No. 10, Palembang.
Judul : Strategi Humas Polresta Jakabaring Dalam Mensosialisasikan Surat Izin Mengemudi (SIM) online.
Waktu Penelitian : 21 November 2016 s/d 21 Februari 2017
Objek Penelitian : Sejarah, visi dan Misi, Struktur Organisasi Polresta Palembang, wawancara, dll

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak kami haturkan terima kasih.





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
RESORT KOTA PALEMBANG

Jalan Gub. H. Ach. Bastari No. 1 Palembang 30252

Palembang, 13 Februari 2017

Nomor : B/377/II/2017
Klasifikasi : BIASA
Lampiran :-
Perihal : Pemberitahuan pelaksanaan penelitian
pada subbag humas polresta Palembang

Kepada

Yth. DEKAN FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN/RADEN FATAH PALEMBANG

di

Palembang

1. Rujukan Surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B.1939/Un.09/V.1/PP.00.9/11/2016 tanggal 28 November 2016 perihal mohon izin penelitian.
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, diberitahukan kepada dekan bahwa mahasiswi Prodi Komunikasi penviaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden fatah Palembang an. Linda Ratna Sari NIM.12510038 telah melakukan pengambilan data secara langsung di subbag humas Polresta Palembang tentang strategi humas polresta Palembang dalam mensosialisasikan Surat Ijin Mengemudi online.
3. Demikian untuk menjadi maklum.



**KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA SELATAN
RESORT KOTA PALEMBANG
BAGIAN SUMBER DAYA**

NOTA - DINAS

Nomor : B/ND-608 / XII / 2016 / Bag Sumda

Kepada : Yth. Kabag Ops Polresta Palembang
Dari : Kabag Sumda Polresta Palembang
Perihal : Dihadapkan Mahasiswa Universitas
Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk
mencari data guna penyusunan skripsi.

1. Rujukan :

- a. Surat Dekan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B. 1939 / Un.09 / V.1 / PP.00.9 / 11 / 2016 tanggal 28 November 2016 tentang Izin Penelitian untuk skripsi;
- b. Disposisi Wakapolresta Palembang tanggal 03 Desember 2016, fasilitasi.

2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, agar Ka dapat membantu dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa a.n :

- a. Nama : LINDA RATNA SARI
- b. Nim : 12510938
- c. Program Studi : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- d. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
- e. Judul Penelitian : STRATEGI HUMAS POLRESTA PALEMBANG
JAKABARING DALAM MENSOSIALISASIKAN SURAT
IZIN MENGENGEMUDI (SIM) ONLINE

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Palembang, 05 Desember 2016
KEPALA BAGIAN SUMBER DAYA
POLRESTA PALEMBANG


ALI SADKIN SAG, M.Si
KOMISARIS POLISI NRP 73070051

Tembusan :

1. Waka Polresta Palembang
2. Kasi Propam Polresta Palembang

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Poplan ANGGORO, S.H., M.H.

Status : MENIKAH.

Menerangkan bahwa

Nama : Linda Ratna Sari

NIM : 12510038

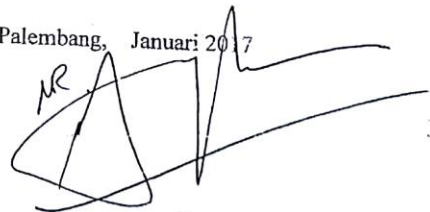
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2017



M. Poplan ANGGORO, S.H., M.H.
Pegawai NIP 86061713.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramon. D, SH Alptu 7510012

Status : Menikah

Menerangkan bahwa

Nama : Linda Ratna Sari

NIM : 12510038

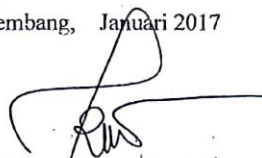
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2017


Ramon. D, SH
Alptu / 7510012

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HARDI H , APTU / 73100304**

Status : **MENIKAH**

Menerangkan bahwa

Nama : Linda Ratna Sari

NIM : 12510038

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2017



HARDI .H.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IPTU RISKHA TRI. A, SIK / 90010383

Status : MENIKAH

Menerangkan bahwa

Nama : Linda Ratna Sari

NIM : 12510038

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2017



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI MARJATMO / BRIPKA NRP. 79121183

Status : KAWIN

Menerangkan bahwa

Nama : Linda Ratna Sari

NIM : 12510038


Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2017


TRI MARJATMO
BRIPKA NRP. 79121183

PERSETUJUAN PENJILIDAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini, menyatakan :

Nama : Linda Ratna Sari
NIM : 12510038
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : **Strategi Humas Polresta Jakabaring dalam Mensosialisasikan SIM Online**

Benar mahasiswa tersebut telah mengikuti sidang munaqosah pada tanggal 25 januari 2017, dan telah melakukan perbaikan skripsi sesuai arahan dari penguji, dan skripsinya dinyatakan layak untuk dilakukan Penjilidan.

PENGUJI I

Drs. Syahir Badruddin, M.Si
NIP.195212231983031003

PENGUJI II



Muslimin, M. Kom.i
NIK.1605051591